

**MODEL MANAJEMEN PEMBELAJARAN *FULL DAY*  
*SCHOOL* DI MTS AZ-ZUHRI TANJUNG MORAWA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program*

*Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**Rifa Dalillah**

**NPM : 1801020039**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Fakultas Agama Islam**

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Medan**

**2022**

## PERSEMBAHAN



*Dengan penuh ikhlas dari hati yang paling dalam kupersembahkan karya tulis ini untuk orang yang senantiasa mendukung dan hadir di kehidupanku yang bahagia.*

*Saya persembahkan untuk Ayahanda Nurmawan dan Ibunda tercinta Gusniar yang telah membimbingku dengan penuh cinta dan sabar dan tulus membesarkanku sehingga saya dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.*

*Saudaraku terutama Adik saya Dini Arifah, Muhammad Arifin dan Nur Azizah Mushdalifah terima kasih atas doa dan dukungannya.*

*Bapak dekan dan wakil dekan serta para dosen dilingkungan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang bermakna dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.*

*Terima kasih buat seluruh keluarga besarku yang di paluh kurau atas doa dan motivasinya.*

*Terimakasih kepada Muhammad Wahyunus Perangin-Angin atas doa dan sudah menjadi support system terbaik*

*Terimakasih kepada sahabat Since MTs (Fadhillah Pratiwi, Dhea Cahaya Ningsih, Dinda Maliyah, Muhammad Anugrah, Aldi Syahputra) atas doa dan supportnya.*

*Terimakasih kepada sahabat Gapyeong Squad (Camilla Sophia Hudaya, Camilla Nazira Hudaya, S.Pd, Fajar Ramadhan, Yudha Pratama) atas support dan doa serta gift-gift nya.*

*Terima kasih kepada sahabat fillahku (Bertha Angela, Muhammad Rosidin) yang telah membantu saya dalam menyiapkan skripsi ini serta sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam Stambuk 2018 yang telah banyak memberikan bantuan serta terima kasih atas pengalaman yang menarik dari kalian.*

### MOTTO

*“Balas Dendam Terbaik Adalah Menjadikan Dirimu Lebih Baik”*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifa Dalillah  
NPM : 1801020039  
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul **Model Manajemen Fullday School MTs. AZ-ZUHRI Tanjung Morawa**. Merupakan hasil karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 23 Mei 2022

Yang Menyatakan



Rifa Dalillah

NPM : 1801020039

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**MODEL MANAJEMEN PEMBELAJARAN FULLDAY SCHOOL DI MTS AZ-  
ZUHRI TANJUNG MORAWA**

**Oleh:**

**RIFA DALILLAH**

**NPM: 1801020039**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 26 Oktober 2021**

**Pembimbing**



**Dr. Rizka Harfiani, M.Psi**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2022**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 11 April 2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Rifa Daliillah** yang berjudul "**Model Manajemen Pembelajaran Fullday School Di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Dr. Rizka Harfiani, M. Psi**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Rifa Dalillah  
NPM : 1801020039  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Model Manajemen Pembelajaran Fullday School  
Di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 11 April 2022

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, M. Psi

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani M. Psi.

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Rifa Dalillah  
NPM : 1801020039  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Model Manajemen Pembelajaran Fullday School Di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa

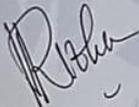
Medan 11 April 2022

**Pembimbing**



**Dr. Rizka Harfiani, M. Psi**

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



**Dr. Rizka Harfiani M. Psi.**

**Dekan,**



**Dr. Muhammad Qorib, MA**

## ABSTRACT

**RIFA DALILLAH, NPM: 1801020039, “MODEL MANAJEMEN PEMBELAJARAN FULLDAY SCHOOL DI MTs AZ-ZUHRI TANNJUNG MORAWA” ADVISOR: DR.RIZKA HARFIANI, M.Psi**

*This research is motivated by the ineffectiveness of full day school learning management at MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa. This study aims to describe the planning, organization and implementation of the full day school program at MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa. The method used in this research is descriptive qualitative, namely the method of data processing by analyzing the factors related to the object of research by presenting the data in more depth to the object of research. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The data analysis technique uses data condensation, data presentation, and withdrawal and verification or drawing conclusions. The results of this study indicate (1) Full day school planning begins with the preparation of an academic calendar so that the learning time is fully accepted by students, compiling (Learning Implementation Plans) RPP, and syllabus, compiling (Minimum Completeness Criteria) KKM, Annual Programs, Semester Programs and the integration of curriculum development in each subject refers to the National curriculum enriched with the Ministry of Religion curriculum. (2) The organization starts from what has been designed by MTs Az-Zuhri regarding full day learning, which has been well organized and structured from the principal, administration to the teachers who teach in their respective classes. (3) The implementation of full day school learning that has been carried out at MTs Az-Zuhri is going well, but there are several obstacles starting from the condition of the building that is under repair, the lack of teacher human resources, the lack of classrooms and some facilities and infrastructure, and learning strategies that not maximal. The recommended advice for MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa in planning, organizing and implementing the full day school program is the need for professional cooperation. The preparation of the academic calendar and school facilities is an important factor in the full day school program.*

**Keywords :Model, Management, Fullday School**

## ABSTRAK

**RIFA DALILLAH, NPM: 1801020039, “MODEL MANAJEMEN PEMBELAJARAN *FULLDAY SCHOOL* DI MTs AZ-ZUHRI TANNJUNG MORAWA” ADVISOR: DR.RIZKA HARFIANI, M.Psi**

Penelitian ini dilatar belakangi adanya ketidak efektifan manajemen pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan program *fullday school* di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif deskriptif yaitu metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Perencanaan *fullday school* dimulai dari penyusunan kalender akademik agar waktu pembelajaran yang diterima secara penuh oleh peserta didik, menyusun (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) RPP, dan silabus, menyusun (Kriteria Ketuntasan Minimal) KKM, Program Tahunan, Program Semester serta pengintegrasian pengembangan kurikulum pada setiap mata pelajaran mengacu pada kurikulum Nasional yang diperkaya dengan kurikulum Depag. (2) Pengorganisasian dimulai dari yang telah dirancang oleh pihak MTs Az-Zuhri perihal Pembelajaran *fullday* telah teratur dan tersusun dengan baik mulai dari kepala sekolah, Tata Usaha hingga guru-guru yang mengajar di kelas masing-masing. (3) Pelaksanaan pembelajaran *fullday school* yang telah terlaksana di MTs Az-Zuhri berlangsung dengan baik, akan tetapi ada beberapa hambatan mulai dari kondisi bangunan yang sedang dalam perbaikan, kurangnya SDM guru, kurangnya ruang kelas dan beberapa sarana dan prasarana, dan strategi pembelajaran yang belum maksimal. Saran yang direkomendasikan untuk MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa dalam perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan program *fullday school* adalah kebutuhan kerjasama yang profesional. Penyusunan kalender akademik dan fasilitas sekolah menjadi faktor penting dalam program *fullday school*.

**Kata Kunci : Model, Manajemen, *Fullday School***

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis atas kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan kepada penulis Rahmat-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “**MODEL MANAJEMEN PEMBELAJARA *FULL DAY SCHOOL* DI MTS AZ-ZUHRI TANJUNG MORAWA**” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang sehingga dalam penyelesaian proposal ini memperoleh bantuan dari beberapa pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc.Prof.Dr.Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr.Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr.Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr.Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang memberikan izin dalam penulisan proposal ini dan sekaligus memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan proposal ini.
6. Bapak Dr.Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Rekan-rekan saya mahasiswa PAI A1 (Pagi) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangannya baik isi maupun susunannya. Semoga proposal ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Tanjung Morawa, 2 Februari 2022

**RIFA DALILLAH**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
A. Kajian Teori .....	6
1. Model Pembelajaran.....	6
2. Manajemen .....	9
3. Pembelajaran .....	16
4. <i>Full Day School</i> .....	18
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Rancangan Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Kehadiran Peneliti.....	27
D. Tahapan Penelitian .....	28
E. Data dan Sumber Data .....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>35</b>
A. Deskripsi Penelitian .....	35
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Az-Zuhri .....	35
2. Identitas Sekolah .....	35
3. Letak Geografis Madrasah Tsannawiyah Az-Zuhri .....	36

4.	Visi, Misi MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa .....	37
5.	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Az-Zuhri .....	37
6.	Struktur Organisasi Sekolah .....	38
7.	Data Sekolah.....	39
8.	Data Sarana dan Prasarana Sekolah .....	40
9.	Kurikulum Sekolah.....	42
B.	Temuan Khusus.....	42
1.	Perencanaan (Planning) pembelajaran fullday school .....	43
2.	Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ).....	46
3.	Pelaksanaan Pembelajaran Fullday School.....	48
C.	PEMBAHASAN.....	55
1.	Perencanaan (Planning) pembelajaran Fullday School .....	55
2.	Organisasi ( <i>Organizing</i> ) .....	59
3.	Pelaksanaan Model Pembelajaran Fullday School.....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>64</b>
A.	Kesimpulan .....	64
B.	Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>66</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. Karena itulah kita dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggung jawaban terhadap perbuatan yang dilakukan, yaitu mendidik dan dididik.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan maju mundurnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang ada dinegara tersebut. Demikian juga sukses tidaknya seseorang sangat ditentukan oleh ilmu, keterampilan dan kepribadian yang baik. Untuk itu diperlukan ada pendidikan. Sebagaimana telah dijelaskan Allah dalam Al-Qur'an Q.S Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلْقِ ٣ أَلَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Qs. Al-Alaq : 1-5).<sup>2</sup>

Dalam pengertian yang bersahaja, pendidikan dapat dimaknai sebagai upaya manusia dalam membangun dan membentuk kepribadian yang sesuai dengan norma dan nilai yang berkembang dalam masyarakat dimana seseorang itu berada. Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip Azyumardi Azra, mengemukakan bahwa : “Pendidikan secara umum bermakna berbagai usaha dalam mewujudkan keluhuran (kekuatan bathin), intelektual dan fisik anak, seiringan dengan dinamika masyarakat dan lingkungannya”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta:Rajawali Pers, 2009), Edisi Revisi 8, h.6

<sup>2</sup> Qs. Al-Alaq. 1-5

<sup>3</sup> Azyunardi Azra, *Esei-Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam* (Jakarta : Logos Ilmu 1998), h. 4

Hal ini selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Salah satu aspek pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu model manajemen pembelajarannya yang harus lebih dikembangkan terutama pada sekolah yang memiliki program *fullday school*.

Secara umum model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Penggunaan istilah “Model” lebih dikenal dunia *fashion*. Sebenarnya, dalam pembelajaran istilah Model juga banyak dipergunakan. Karena model dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru kelas. Arti penting dari kata model diantaranya adalah pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan, atau orang yang dipakai sebagai contoh untuk dilukis (difoto). Eksistensi suatu bangsa ke depan, ditengah persaingan global ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya.

Sebuah lembaga pendidikan tentunya memiliki program belajar dan pelaksanaan pengasuhan dalam terwujudnya hal tersebut, dibutuhkan manajemen yang baik dan terencana. Manajemen merupakan seni melaksanakan kegiatan melalui orang-orang (*the art getting done though people*). Manajemen dibutuhkan karena tiga hal, yaitu : untuk mencapai tujuan, untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan dan mencapai efesiensi dan efektif.<sup>5</sup> Adanya manajemen merupakan upaya untuk memberikan layanan yang

---

<sup>4</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta; DEPAG RI, 2006), h. 8-9

<sup>5</sup> Rizka Harfiani, Manajemen Program Pendidikan Inklusif (Studi Analisis: Raudhatul Athfal), (Sumut: Umsu Press,2021).h.18

sebaik mungkin kepada peserta didik semenjak dari proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan (sekolah) dikarenakan sudah selesai dan lulus mengikuti program pendidikan pada lembaga pendidikan tertentu.

Pada masa perkembangan pendidikan dan pembaruan kurikulum, banyak sekali usaha yang direncanakan lembaga pemerintah maupun swasta dengan menerapkan sistem atau kurikulum yang dirasa pas dalam mewujudkan tujuan tersebut, diantara lain adalah dengan cara program *fullday school*. *Fullday school* sendiri merupakan sebuah terobosan baru dan inovatif dalam dunia pendidikan yang mana waktu pelaksanaannya pembelajaran disekolah selama 5 hari dalam 1 minggu. Sistem *fullday school* di Indonesia diawali dengan menjamurnya istilah sekolah unggulan sekitar tahun 1990-an, yang banyak dipelopori sekolah-sekolah yang berlabel Islam. *Fullday school* adalah suatu sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, dimana aktifitas anak banyak dilakukan disekolah dari pada dirumah.

Penerapan *fullday school* ini awalnya telah menimbulkan pro dan kontra. Hal ini dikarenakan masyarakat pada umumnya belum mengetahui bagaimana program yang dilakukan oleh pemerintah dapat berjalan dengan baik. Sebab banyak orang berpendapat bahwa kebijakan ini belum layak dilaksanakan dalam Dunia Pendidikan di Indonesia.

Dalam perkembangannya, manajemen *fullday school* mensyaratkan adanya profesionalisme dalam diri seorang guru yang dilakukan secara terus menerus sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan. Kualifikasi guru menjadi syarat yang tak bias ditawar. Pendidik dituntut peka terhadap perkembangan zaman dan selalu terbuka terhadap kemajuan serta memiliki kurikulum yang modern.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Baharuddin, Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.2016)h.223.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan PKP (Pengembangan Kemampuan Profesi) disekolah MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa, bahwasannya di MTs Az-Zuhri sudah menerapkan *fullday school* yang mana salah satu wujud dari penerapan *fullday school* ialah dengan bertambahnya jam belajar, sehingga peserta didik cenderung jenuh dalam belajar dan memicu peserta didik jadi malas belajar. Selain itu, kurangnya ruang kelas dan fasilitas sekolah yang terbatas, manajemen waktu yang kurang efektif, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) guru dan kurangnya media pembelajaran. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu kembali memajemen secara terprogram agar pembelajaran *fullday school* agar lebih efektif dan tidak terkesan membosankan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Model Manajemen Pembelajaran *Fullday School* di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya ruang kelas dan fasilitas sekolah yang terbatas.
2. Manajemen waktu yang kurang efektif.
3. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) guru.
4. Kurangnya media pembelajaran.
5. Manajemen yang kurang efektif.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa?
2. Bagaimana pengorganisasian kegiatan *fullday school* di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa?
3. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian kegiatan *fullday school* di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa.
3. Untuk memaparkan pelaksanaan model pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis : hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi-informasi ilmiah bagi pihak yang terkait dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengembangan model manajemen pembelajaran *fullday school*.
2. Secara praktis
  - a. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam pengembangan model manajemen pembelajaran *fullday school* yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan harapannya dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.
  - b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik memecahkan kejenuhan dalam pembelajaran di sekolah.
  - c. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baru bagi dunia pendidikan terkait manajemen pembelajaran *fullday school*.
  - d. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refrensi untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan untuk meningkatkan dan untuk meningkatkan pengetahuan penulis, khususnya terkait manajemen pembelajaran *fullday school*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Model Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu pembelajaran.<sup>7</sup> Dahlan didalam buku Isjoni mengemukakan model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pembelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelas.

Soekamto dkk mengemukakan maksud dari mode pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>8</sup>

Joice dan Weil didalam buku Isjoni mengemukakan model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum , mengatur materi pembelajaran ,dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya. Dalam penerapannya model pembelajaran ini harus sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>9</sup>

Hasan megemukakan dalam buku Isjoni bahwa untuk memilih model yang tepat, maka perlu diperhatikan relevasinya dengan pencapaian tujuan pengajaran. Dalam prakteknya semua model pembelajaran bisa dikatakan baik jika memenuhi prinaip-prinsip sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Daryanto dan Raharjo,Muljo. Model Pembelajaran Inovatif. (Yogyakarta: Gava Media. 2012). h.241

<sup>8</sup> Isjoni, Cooperative Learning Efektivitas Pemelajaran Kelompok, Cet. 7, (Bandung: Alfabeta, 2013),h.49

<sup>9</sup> Ibid. h.50

- 1) Semakin kecil upaya yang dilakukan guru dan semakin besar aktivitas belajar siswa, maka hal itu semakin baik.
- 2) Semakin sedikit waktu yang diperlukan guru untuk mengaktifkan siswa belajar juga semakin baik.
- 3) Sesuai dengan cara belajar siswa yang dilakukan.
- 4) Dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru.
- 5) Tidak ada satupun metode yang paling sesuai untuk segala tujuan, jenis materi, dan proses belajar yang ada.<sup>10</sup>

Jadi, dari beberapa kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah seperangkat prosedur yang sistematis sebagai perancang bagi para pengajar untuk mencapai tujuan.

#### **b. Karakteristik Model Pembelajaran**

Model pembelajaran memiliki sintaks (pola urutan tertentu) dari suatu model pembelajaran adalah pola yang menggambarkan urutan alur tahap-tahap keseluruhan yang ada pada umumnya disertai dengan serangkaian kegiatan pembelajaran.<sup>11</sup>

Sintaks (pola urutan) dari suatu model pembelajaran adalah pola yang menggambarkan tahap-tahap keseluruhan, yang pada umumnya disertai dengan serangkaian kegiatan pembelajaran.<sup>12</sup> Sintaks (pola urutan) dari model pembelajaran tertentu menunjukkan dengan jelas kegiatan-kegiatan apa yang harus dilakukan oleh guru atau siswa.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintaks, pengaturan, dan budaya *misalnya discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning.*

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> Trianto, Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h.51

<sup>12</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 130

### **c. Fungsi Model Pembelajaran**

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik.<sup>13</sup>

Menurut Trianto, fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>14</sup> Untuk memilih model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkannya, dan juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik. Disamping itu pula, setiap model pembelajaran juga mempunyai tahap-tahap (sitaks) yang dapat dilakukan siswa dengan bimbingan guru. Sehingga model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pembelajaran dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk memilih model pembelajaran harus memperhatikan sifat dari materi yang akan kita ajarkan dan harus memperhatikan tujuan yang akan dicapai.

### **d. Ciri-ciri Model Pembelajaran**

Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih khas luas dari pada suatu strategi, metode, atau prosedur pembelajaran. Istilah model pembelajaran mempunyai 4 ciri khusus yang tidak dipunyai oleh strategi atau metode pembelajaran:

- 1) Rasional teoritis yang logis disusun oleh pendidik.
- 2) Tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Langkah-langkah mengajar yang diperlukan agar model

---

<sup>13</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013),h.54

<sup>14</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Diamika Belajar Siswa*, h.42

pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal.

- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwa ciri dari suatu model pembelajaran yang baik diantaranya yaitu adanya keikutsertaan siswa secara aktif dan kreatif yang akan membuat mereka mengalami pengembangan diri.

## **2. Manajemen**

### **a. Pengertian Manajemen**

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke bahasa inggris to manage (kata kerja), management (kata benda) dan manager untuk orang yang melakukannya.<sup>15</sup>

Manajemen menurut Hadari Nawawi adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajer dalam memanage organisasi, lembaga, maupun perusahaan.<sup>16</sup> Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan).<sup>17</sup>

Menurut pendapat Eugene J. Benge mengungkapkan bahwa manajemen pada hakikatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumberdaya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Annisa Saleha, Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan di MIN 3 Pringsewu, Skripsi. Bandar Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. 2020. h. 32

<sup>16</sup> Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (CV.Haji Mas Agung Surabaya: 1997), h.78

<sup>17</sup> Ramayulis, *Ilmu Penddikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2008, h.362

<sup>18</sup> Ibid.

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>19</sup>

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (p3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/madrasah yang meliputi: perencanaan program, pelaksanaan program, kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, pengawasan, evaluasi dari sistem informasi sekolah/madrasah.<sup>20</sup>

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan manajemen dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengatur segala sesuatu untuk sebuah tujuan. Kemampuan mengatur dalam ranah manajemen ini sebenarnya secara tidak sadar telah kita praktekkan setiap hari.

### **b. Konsep Manajemen Perspektif Islam**

Planning atau perencanaan adalah keseluruhan proses dan penentu secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakann di masa akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.<sup>21</sup> Dalam proses perencanaan terhadap program pendidikan yang akan dilaksanakan, khususnya dalam lembaga pendidikan Islam , maka prinsip perencanaan harus mencerminkan terhadap nilai-nilai islami yang bersumberka pada Al-Qur'an dan Al-Hadits. Ketika konsep perencanaan mulai ramai dibicarakan, terutama sekali oleh para sarjana Barat, Islam dan Al-Qur'annya sudah lebih dulu menempatkan konsep perencanaan dalam tatacara “berkehidupan” umatnya. Perencanaan bukanlah hal baru dalam konsepsi teologis Islam. Secara tegas Al-Qur'an menyatakan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

---

<sup>19</sup> Ibid.

<sup>20</sup> Husaini usman, Manajemen teori praktik, dan riset pendidikan edisi 4, cet. 2,(Jakarta : Bumi Aksara, 2015). h. 7

<sup>21</sup> AW. Widjaya, Perencanaan sebbagai Fugsi Manajemen, Jakarta : PT Bina Aksara, 1987) h. 33

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs. Al-Hasyr:18).<sup>22</sup>

Imam A-Ghazali kemudian menafsirkan ayat tersebut sebagai berikut: bahwa manusia diperintahkan untuk memperbaiki dirinya, untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, dimana proses kehidupan manusia tidak boleh sama dengan kehidupan yang sebelumnya (kemarin), di samping itu kata perhatikanlah menurut Imam Al-Ghazali mengandung makna bahwa manusia harus memperhatikan setiap perbuatan yang dia kerjakan, serta harus mempersiapkan diri (merencanakan) untuk selalu berbuat yang terbaik demi hari esok. Sebagaimana hadits Rasulullah SAW.

من اكن يومه خريا من أمسه فهو راجح ومن اكن يومه مثال من  
أمسه فهو مغبون ومن اكن يومه رشا من أمسه فهو ملعون

Artinya : “ Siapa orangnya yang hari ini lebih baik dari hari kemarin maka ia orang yang beruntung, dan siapa orangnya yang hari ini sama dengan hari kemarin maka ia orang yang rugi, dan siapa orangnya hari ini lebih buruk dari hari kemarin maka ia orang yang celaka.” (HR. Ahmad)

Sedangkan Quraish Shihab dalam tafsir “al-Misbah” nya, menafsirkan bahwa ayat tersebut berbicara mengenai perencanaan. Beliau mengatakan bahwa kata “*wultandzur’ nafsumma koddamat lighod*” mempunyai arti bahwa manusia harus memikirkan terhadap dirinya dan merencanakan dari segaa apa yang menyertai perbuatan selama hidupnya, sehingga ia akan memperoleh kenikmatan dalam kehidupan ini.

Dalam teori manajemen Islam seseorang yang melakukan kebaikan akann diberi ganjaran didunia dan akhirat. Ganjaran didunia ini termasuk keuntungan material, dan pengakuan sosial, dan kesejahteraan psdikologis dan dihari kemudian berupa kesenangan dan kemakmuran dari

---

<sup>22</sup> Q.s. Al-Hasyr 59:18.

Allah. Seseorang juga akan diberi pahala atas niat yang baik.<sup>23</sup>

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam proses perencanaan terhadap program pendidikan, khususnya dalam lembaga pendidikan Islam, maka prinsip perencanaan harus mencerminkan terhadap nilai-nilai Islami yang bersumber pada AL-Qur'an dan Hadits.

### **c. Tujuan Manajemen**

Tujuan manajemen dalam pendidikan adalah terciptanya perencanaan pendidikan yang merata, bermutu, relevan dan akuntable, meningkatnya citra positif pendidikan, teratasinya mutu pendidikan karena masalah mutu di sebabkan oleh manajemennya. Selain itu, tujuannya yakni terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan efektif sehingga akan dihasilkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik dan juga pendidik. Tidak hanya itu, tujuan ini juga meliputi identifikasi kelemahan, kekuatan, peluang dan ancaman dalam perencanaan. Jadi segala sesuatu yang sifatnya demikian juga akan diidentifikasi dengan diakukannya manajemen.

Peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dari manajemen khususnya pada manajemen dalam pendidikan adalah terciptanya perencanaan pendidikan yang bermutu. Tidak hanya itu, tujuan ini juga meliputi identifikasi kelemahan, kekuatan, peluang dan ancaman dalam penerapan,

### **d. Fungsi Manajemen**

#### **1) Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan adalah rangkaian proses pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentu strategi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Dengan perencanaan, dapat dilakukan penilaian alternatif dalam pengambilan keputusan agar mendapat pilihan terbaik di antara alternatif lainnya. Bahkan Allah memberikan

---

<sup>23</sup> Sufyarma, Kapita Selektta Manajemen Pendidikan (Bandung : CV. Alfabeta, 2004), h.180

arahan kepada setiap orang yang beriman untuk mendesain sebuah rencana apa yang akan dilakukan dikemudian hari.

## **2) Pengorganisasian (*Organizing*)**

*Organizing* atau pengorganisasian adalah rangkaian aktivitas pembagian tugas yang akan dikerjakan serta proses pengembangan struktur organisasi yang sesuai tujuan perusahaan.

Tujuan *organizing* wajib dijalankan dengan baik agar dapat mengatur berbagai Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan begitu, sumber daya di dalam perusahaan dapat berfungsi secara optimal dan mampu melaksanakan peran serta fungsi masing-masing dengan baik.

## **3) Fungsi Penempatan**

Di sini seorang pemimpin memiliki tugas menempatkan sumber daya yang tersedia sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, proses pencapaian tujuan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

## **4) Pengarahan (*Directing*)**

Pengarahan atau *directing* yaitu suatu tindakan yang berupaya agar semua anggota kelompok dapat berusaha meraih tujuan yang sesuai dengan rencana manajerial serta usaha.

Fungsi ini bertujuan mengarahkan atau mengendalikan agar pekerjaan makin efektif dan efisien.

## **5) Pengawasan (*Controlling*)**

Tujuan *controlling* atau pengawasan ialah untuk menilai pekerjaan yang telah dilakukan oleh seluruh Sumber Daya Manusia yang ada di suatu perusahaan. Fungsi pengawasan sangat penting dilakukan karena fungsi ini untuk menentukan kualitas layanan atau produk yang dihasilkan perusahaan dapat berjalan dengan baik atau tidak.

## **6) Evaluasi**

Evaluasi juga termasuk salah satu fungsi manajemen pendidikan yang perlu diperhatikan. Fungsi ini dapat mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu proyek. Langkah-langkah yang baik diperlukan untuk sejauh mana perkembangan yang telah di dapat, serta bagaimana hasil yang didapat apakah sudah sesuai target atau justru gagal.

Selain itu, fungsi evaluasi juga memudahkan setiap lembaga pendidikan untuk melakukan peningkatan jika terjadi penurunan kinerja.

Dari keterangan diatas penulis menyimpulkan fungsi dari manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, pengawasan, evaluasi. Dari setiap fungsi manajemen mempunyai tujuan dan tugasnya masing-masing. Perencanaan biasanya berupa proses pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentu strategi yang dibutuhkan agar tujuan tercapai.

Pengorganisasian sendiri yaitu aktivitas pembagian tugas yang harus dikerjakan. Kalau fungsi penempatan bertujuan untuk menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan kebutuhan. Pengarahan bertujuan agar semua anggota kelompok dapat berusaha meraih tujuan yang sesuai. Ada juga pengawasan yang bertujuan untuk menilai pekerjaan yang dilakukan Sumber Daya Manusia (SDM). Yang terakhir yaitu evaluasi yaitu berfungsi untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu proyek.

### **e. Unsur-Unsur Manajemen**

Unsur manajemen adalah sesuatu yang menjadi bagian mutlak sebagai pembentuk manajemen. Ada banyak pendapat yang mengemukakan tentang unsur-unsur manajemen, di antaranya yaitu:

Tabel 2.1  
Unsur-Unsur Manajemen

No	Pakar	Unsur-unsur
1	G.R Terry	Dalam bukunya Principle of Management mengatakan, ada enam sumber daya pokok dari manajemen, yaitu: 1. Men and woman 2. Materials 3. Machines 4. Methods 5. Money 6. Market
2	Harrington Emerson dalam Phiffner John F. dan Presthus Robert V	1. Men 2. Money 3. Materials 4. Machines, and 5. Methods.
3	Soekarno K.	1. Men : Tenaga manusia digerakkan 2. Money : Dana yang diperlukan untuk mencapainya 3. Methods : Cara / sistem untuk mencapai tujuan 4. Material : Bahan-bahan sebagai sumberdaya pendidikan yang mencapai tujuan pendidikan. 5. Machines : Mesin-mesin yang diperlukan 6. Market : Pasaran, tempat untuk melempar hasil produksi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur manajemen saling berkaitan satu sama lain dalam mencapai tujuan manajemen yang efektif dan efisien.

#### **f. Manfaat Manajemen**

Manfaat Manajemen bagi pendidikan yaitu:

- 1) Menciptakan suasana belajar yang bermutu dan menyenangkan dan yang lebih penting lagi adalah dapat menciptakan peserta didik belajar cara belajar (learning how to learn) yang terbaik bagi dirinya.
- 2) Meningkatkan kompetensi manajemen pendidikan bagi pendidik sehingga lebih profesional.

- 3) Menghemat sumberdaya dengan hasil memuaskan.
- 4) Mendapatkan tenaga kependidikan yang profesional.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pada dasarnya dibutuhkan oleh semua organisasi atau Lembaga Pendidikan. Karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.

### **3. Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Pembelajaran**

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah menjadi perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Belajar pada hakikatnya adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku pada diri individu yang sedang belajar. Dari konsep belajar muncul istilah pembelajaran. Yang dapat diartikan pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa.<sup>24</sup>

Pembelajaran mencakup semua kegiatan yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia. Pembelajaran mencakup pula kejadian-kejadian yang diturunkan oleh bahan-bahan cetak, gambar, program radio, televisi, film, slide maupun kombinasi dari bahan-bahan itu. Bahkan saat ini berkembang pembelajaran dengan pemanfaatan berbagai program komputer untuk pembelajaran atau dikenal dengan e-learning.<sup>25</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sebagai suatu rangkaian kegiatan (kondisi, peristiwa, kejadian, dsb) yang sengaja dibuat untuk mempengaruhi pembelajar, sehingga proses belajarnya dapat berlangsung mudah. Pembelajaran bukan hanya terbatas pada kegiatan yang dilakukan guru, seperti halnya dengan konsep mengajar.

---

<sup>24</sup> Made Pidarta, Manajemen Pendidikan Indonesia (Jakarta : Rineka Cipta, 2004)h.74

<sup>25</sup> Ibid., h.78

### **b. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, tujuan tersebut dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau deskripsi yang spesifik. Hal ini mengandung implikasi bahwa setiap perencanaan pembelajaran seyogyanya dibuat secara tertulis (*written plan*). Upaya merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberikan manfaat tertentu, baik bagi guru maupun siswa.

Tujuan pembelajaran bisa melalui pendekatan masalah khusus dalam pembelajaran, mengandung arti sebagai pengetahuan dan pengertian berdasarkan informasi yang diterima. Pendekatan ini lebih mempertimbangkan apa yang harus dipelajari tentang materi tersebut. Bahwa pendekatan ini akan menciptakan pembelajaran yang spesifik sesuai dengan bidangnya.

Agar proses pembelajaran dapat teronsepsikan dengan baik, maka seorang guru dituntut untuk mampu menyusun dan merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan tegas. Dengan harapan dapat memberikan pemahaman kepada para guru agar dapat merumuskan tujuan pembelajaran secara tegas dan jelas dari mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Dengan kata lain bahwa tujuan pembelajaran adalah pernyataan yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.

### **c. Unsur-unsur Pembelajaran**

Unsur dalam sistem pembelajaran adalah seorang siswa atau peserta didik, suatu tujuan dan suatu prosedur kerja untuk mencapai tujuan. Menurut Oemar Hamalik daam bukunya Kurikulum dan Pembeajaran, mengemukakan unsur-unsur pembelajaran sebagai berikut:

1. Unsur dinamis pembelajaran pada diri guru
  - a) Motivasi pembelajaran siswa
  - b) Kondisi guru siap membelajarkan siswa
2. Unsur pembelajaran kongruen dengan unsur belajar
  - a) Motivasi belajar menurut sikap tanggap dari pihak guru serta kemampuan untuk mendorong motivasi dengan berbagai upaya pembelajaran.
  - b) Sumber yang digunakan sebagai bahan belajar terdapat pada buku pelajaran, pribadi guru, dan sumber masyarakat.
  - c) Pengadaan alat-alat bantu belajar dilakukan oleh guru, siswa sendiri, dan bantuan orang tua.
  - d) Menjamin dan membina suasana belajar yang efektif.
  - e) Subjek belajar yang berada dalam kondisi kurang mantap perlu diberikan binaan.<sup>26</sup>

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa unsur dinamis pembelajaran kongruen dengan unsur dinamis dalam proses belajar siswa hal ini dapat dijelaskan melalui pengertian pembelajaran kongruen dan menunjang tercapainya tujuan belajar siswa, sehingga baik guru maupun siswa sama-sama memiliki unsur dinamis. Unsur dinamis pada guru untuk penyelenggaraan dan unsur dinamis siswa untuk proses belajar.

#### **4. Full Day School**

##### **a. Pengertian Full day school**

Program merupakan rangkaian kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan yang berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Berkenaan dengan program *fullday school*, dalam pendidikan muncul dengan dilatarbelakangi keinginan dari orang tua untuk pemenuhan layanan pendidikan bagi peserta didik dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan perkembangan anak, mengajarkan

---

<sup>26</sup> Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara,1995), h. 68

agama dan moral kepada anak, dan mengoptimalkan perkembangan anak mereka.

Menurut etimologi kata *fullday school* berasal dari bahasa Inggris *Full* mengandung arti penuh, dan *Day* artinya hari. Jika digabung mengandung arti seharian penuh. Sedangkan *School* mengandung arti sekolah. Jadi *fullday school* jika dilihat dari etimologisnya sekolah sepanjang hari atau kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sehari penuh.<sup>27</sup>

Sedangkan menurut terminologi *fullday school* ialah sebuah sistem pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sehari penuh dan berlangsung selama lima hari setiap pekan dimulai pada pukul 06.45 pagi hingga 15.00 sore. Hal ini membuat lembaga pendidikan lebih leluasa mengatur jadwal mata pelajaran yang disesuaikan dengan bobot mata pelajaran serta ditambah dengan model-model pembelajarannya, sehingga yang paling utama dalam system pembelajaran *fullday school* adalah manajemen pembelajaran.

Menurut pendapat Lis Yulianti Syafrida Siregar, *fullday school* adalah salah satu karya cerdas para pemikir dan praktisi pendidikan untuk mensiasati minimnya sekolah yang awalnya dilaksanakan 5 sampai 6 jam berubah menjadi 8 jam bahkan sampai 9 jam, namun demikian, problema-problema pendidikan bukan berarti selesai sampai di situ, melainkan timbul problem-problem baru yang perlu di kaji secara serius sehingga pendidikan dapat memproses bibit-bibit generasi (*input*) menjadi pribadi-pribadi (*output*) yang mempunyai kematangan mental, intelektual dan *skill* yang mumpuni. Menurut Sismanto, *fullday school* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> JohnM.Echols, Kamus Inggris Indonesia (Jakarta:Gramedia, 1996), h.165,259,504.

<sup>28</sup> Amrun Faid, *Model Manajemen Fullday School di SMP Islam Manbaul Hikmah Brebes*, Tesis. Semarang: Prodi Manajemen Pendidikan Pascasarjana. h.24

Menurut Salim Basuki mengutip dari simpulan Baharudin, *fullday school* merupakan program yang memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa. Biasanya jam tambahan tersebut dialokasikan pada jam setelah sholat dzuhur sampai sholat ashar, sehingga praktis sekolah model ini masuk pukul 07.00 WIB pulang pada pukul 15.30 WIB sedangkan pada sekolah umum, anak biasanya sekolah sampai pukul 13.00 WIB.<sup>29</sup>

*Fullday school* yang dimaksud adalah program sekolah di mana proses pembelajaran dilaksanakan sehari penuh di sekolah di mana proses pembelajaran dilaksanakan sehari penuh disekolah. Dengan kebijakan seperti ini maka waktu dan kesibukan anak-anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan sekolah dari pada dirumah. Anak-anak dapat berada di rumah lagi setelah menjelang sore. Kurikulum sekolah program *fullday school* juga digarap sedemikian rupa untuk memacu keunggulan dalam aspek sains, keagamaan bahasa berbasis informasi teknologi (IT), muatan lokal, keterampilan vocational, dan ekstra kulikurer dan pengembangan diri. Gambaran mengenai program *fullday school* adalah: Aspek kelembagaan, kepemimpinan dan manajemen, mengacu kepada konsep yang dikembangkan sekolah program *fullday school* yang mengedepankan kemuliaan akhlak dan prestasi akademik. Kepemimpinan sekolah dipacu dengan peningkatan kualitas kepribadian, peningkatan kemampuan manajerial dan pengetahuan konsep-konsep pendidikan kontemporer yang didukung dengan kegiatan *short-course*, *orientasi program*, dan *studi banding*, dimana program-program ini dilaksanakan secara simultan dan kontiniu.

Ada tiga alasan yang melandasi lahirnya sistem pembelajaran *fullday school*, *Pertama* adalah mengurangi pengaruh negatif dari luar pada anak usia sekolah. Banyak masalah serius pada anak-anak karena terpengaruh dari lingkungan diluar sekolah dan rumah. Dan kebanyakan dari luar tersebut membawa pengaruh yang negatif bagi anak-anak. *Kedua*,

---

<sup>29</sup> *Ibid.h.* 25

dengan sistem pembelajaran *fullday school*, maka rentan waktu belajar disekolah relative ebih lama sehingga memaksa siswa belajar di sekolah lebih efektif dan efisien. Dengan sistem pembelajaran *fullday school* ini, maka anak tidak hanya diajarkan dengan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi mereka juga didik dengan ilmu agama sehingga ada keseimbangan antara IPTEK dan IMTAQ sebagai bekal hidupnya kelak.

Dan yang *ketiga*, sistem pembelajaran *fullday school*, maka sangat membantu orang tua siswa terutama yang sibuk bekerja. Karena dengan sistem pembelajaran *fullday school* ini, maka anak-anak belajar mulai pagi hingga sore sehingga orang tua tidak lagi direpotkan dengan urusanmengasuh anak, mengawasi, dan lain sebagainya.<sup>30</sup>

Dapat disimpulkan bahwa *fullday school* adalah kegiatan belajar mengajar disekolah seharian penuh diikuti dengan mendalami keagamaan.

#### **b. Kelebihan dan kekurangan program *fullday school***

Pilihan untuk bersekolah di *fullday school* atau sekolah biasa adalah pilihan yang sama-sama memiliki keuntungan dan kerugian. Pada akhirnya kemampuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dan kerugian yang sekecil-kecilnya adalah hal yang mutlak dibutuhkan. Berikut ini penjelasan tentang kelebihan dan kekurangan *fullday school*.

##### **1) Kelebihan *fullday school***

Saat ini tren untuk memasukkan anak ke dalam *fullday school* semakin marak. Dalam *fullday school*, setiap siswa berada di lingkungan sekolah selama satu hari penuh. Dengan itu hari penuh berada disekolah, pihak sekolah mengharapkan siswa dapat konsentrasi untuk belajar. Di sekolah biasa, waktu pelajaran maksimal hingga pukul 1-2 siang. Dalam *fullday school*, ada waktu tambahan sekitar 4-5 jam peserta didik berada di sekolah. Umumnya aktivitas yang dilakukan adalah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau les tambahan yang disediakan sekolah. Hal ini sangat baik untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman

---

<sup>30</sup> [http://www.m.kumparan.com/isi\\_peraturan\\_mendikbud\\_tentang\\_fullday\\_school.htm](http://www.m.kumparan.com/isi_peraturan_mendikbud_tentang_fullday_school.htm). diakses tanggal 16 Novebember 2018.

peserta didik. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan tambahan menurut kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya.

Keuntungan lain yang bisa didapat adalah pihak sekolah akan lebih mudah mengontrol dan mengarahkan peserta didiknya ke tujuan yang ingin dicapai. Dengan menjaga peserta didik selama mungkin di sekolah, segala kegiatan siswa dapat terpantau dengan jelas. Hal ini juga memudahkan fungsi kontrol orang tua karena sekolah model seperti ini memberi kepastian akan aktivitas dan keberadaan sang anak selama satu hari. Oleh sebab itu, banyak orang tua yang memilih untuk memasukkan anaknya kedalam *fullday school*. Sekolah-sekolah yang menerapkan *fullday school* juga umumnya adalah sekolah yang memiliki fasilitas baik, tenaga pengajar berkualitas dan memiliki target yang jelas untuk setiap program pengajarannya. Dapat disimpulkan *fullday school* adalah sekolah plus yaitu plus waktu belajar, plus fasilitas, dan plus yang lainnya.

## **2) Kekurangan program *fullday school***

Kekurangan yang terlihat menonjol dari model *fullday school* adalah hilangnya waktu anak untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Dengan waktu sekolah yang hampir 12 jam, anak kembali ke rumah pada hari menjelang malam. Kondisi tubuh yang letih karena seharian berada di sekolah membuat anak malas untuk berinteraksi dengan lingkungannya.

Dari penjelasan diatas peneliti akhirnya bisa merelevansikan antara model, manajemen dan *fullday school* dari beberapa pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa relevansi antara model, manajemen dan *fullday school* terletak pada bentuk representasi akurat dan aktual yang bermanfaat untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan dan mendayagunakan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan program *fullday school*.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai refrensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang dapat menjadi perbandingan maupun acuan bagi penelitian yang akan dilakukan.

Yang pertama, penelitian tentang Manajemen *Fullday School* Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru di Madrasah Aliyah Negeri Model Medan telah dilakukan oleh Siti Ruhil Nasution.<sup>31</sup> Jurnal Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT), Vol 1, NO.3, hasil dari penelitian ini yaitu sebagai upaya meningkatkan pendidikan karakter siswa di MAN 2 Model medan meliputi tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran *fullday school*. Perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang dianut disekolah tersebut, menyusun silabus dan RPP. Pelaksanaan pembelajaran *fullday school* terdiri dari kegiatan pembiasaan, kegiatan keteladanan, kegiatan nasionalisme dan patriotism serta kegiatan kreatifitas siswa. Evaluasi pembelajaran *fullday school* secara umum.

Penelitian lain Pengelolaan Program *Fullday School* Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Islam Kora Blitar oleh Inna Maulida Fauziah Romeli.<sup>32</sup> Hasil penelitian Pengolaan dalam program *fullday school* di SDI kota Blitar terdapat perencanaan yang mana perencanaan tersebut dilakukan dalam membentuk karakter peserta didik di SDI Kota Blitar didasari penambahan untul jam religious karena pada saat itu kurikulum yang digunakan masih kurang untuk jam religiusnya. Konsep yang digunakan yaitu menggabungkan dua konsep yaitu, akademik dan religius. Pelaksanaan program *fullday school* dilaksanakan 6 hari meskipun mendikbud sudah menetapkan 5 hari untuk sekolah yang berprogram

---

<sup>31</sup> Siti Ruhil Nasution, Manajemen *Fullday School* Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru di Madrasah Aliyah Negeri Model, Jurnal Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT), Vol 1, NO.3, 2020. H 168-173

<sup>32</sup> Inna Maulida Fauziah Romeli, Program *Fullday School* Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Islam Kora Blitar, (2018).

*fullday school*. Evaluasi yang dilakukan yaitu rapat setiap sabtu setelah kegiatan peserta didik berakhir dalam melihat perkembangan pembentukan karakter di SDI Kota Blitar.

Penelitian lain oleh Amrun Faid (2019) “Model Manajemen *Fullday School* Di Sekolah Menengah Pertama Islam Manbaul Hikmah Brebes”. Hasil penelitian ini adalah suatu proses kegiatan terhadap program yang dilaksanakan sangat bergantung pada daya dukung dari beberapa pihak dan unsur, seperti ketersediaan anggaran, sumber daya siswa, sumber daya pembina, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, fasilitas serta semangat dari beberapa pihak terkait langsung dengan kegiatan tertentu. Kualitas keberhasilan dari suatu program kegiatan tertentu berbanding lurus dengan bagaimana proses dari kegiatan yang berlangsung.

Selanjutnya penelitian oleh Rabbi dan Ansar dalam jurnal administrasi, Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan Vol.1 No.1 (2020) “Manajemen Kesiswaan *Fullday School* (Studi pada pembinaan siswa di SMP NEGERI 6 Makasar”. Hasil penelitian ini kegiatan pembinaan siswa *fullday school* pada aspek kokurikuler dan ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Makasar.

Dan Penelitian lain oleh Dewi Anggriyani Muis “Pengelolaan *Fullday School* Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di SD Negeri 100 Kota Gorontalo” (2019). Hasil penelitian ini perencanaan program *fullday school* di SD Negeri 100 Kota Gorontalo telah dilaksanakan dengan baik, mulai dari analisis hari efektif dan analisis program pembelajaran, perencanaan program tahunan, program semester dan program tagihan, penyusunan silabus, penyusunan RPP hingga perencanaan penilaian pembelajaran. Pertimbangan-pertimbangan dalam perencanaannya mengacu pada kurikulum K13, melakukan rapat pembahasan tentang pelaksanaan program *fullday school*, pemyesuaian kalender pendidikan, menganalisis materi pelajaran, pengalokasian waktu jam pertemuan, dan prosedur penyusunan silabus disusun berdasarkan standar isi dan standar kompetensi lulusan. Perencanaan penilaian dalam program tagihan pada setiap pembelajaran dilakukan dengan melakukan penyusunan program tagihan berdasarkan tingkat kelas.

Peneliti menemukan persamaan maksud dari beberapa acuan penelitian terdahulu, seperti subjek yang diteliti dan fokus penelitiannya. Selain dari persamaan tersebut, adapun perbedaan dari penelitian ini dari penelitian-penelitian sebelumnya penulis lebih menekankan bagaimana model model manajemen pembelajaran *fullday school* yang dilakukan oleh guru-guru di MTs Az-Zuhri, sedangkan penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitiannya lebih menekankan konflik yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran *fullday school*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, karena data yang di paparkan secara analisis deskriptif. Lexy J.Moloeng mendefenisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk memahami kata-kata berbagai metode alamiah.<sup>33</sup> Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif Deskriptif maksudnya adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif. Metode pendekatan Deskriptif Kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.<sup>34</sup>

Tujuan dari penggunaan metode deskriptif kualitatif ini adalah tentang model manajemen pembelajaran *fullday school* di MTs. Az-Zuhri Tanjung Morawa. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat kuantifikasi lainnya.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi sebagai tempat penelitian adalah di MTs Az-Zuhri, Jl.Simpang Kayu Besar Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021-2022 yaitu diestimasikan dari bulan maret 2022 sampai selesai.

---

<sup>33</sup> Danu Eko Agustinova, S.Pd., M.Pd., *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (CALPULIS: Candi Gerbang 1 No. 23 Yogyakarta 55283,2015)h. 9

<sup>34</sup> Aan Prabowo, Heriyanto, S.Sos., M.IM, *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-BOOK) Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang*, (JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN : Voume 2, Nomor 2, Tahun 2015), h. 1-9

Tabel 3.1  
Tabel Waktu Penelitian

Kegiatan	Tahun 2021-2022																											
	November				Desember				Januari				Februari				Maret				april							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pengajuan judul	■																											
Penyusunan proposal					■																							
Revisi proposal													■															
Seminar proposal																	■											
Pelaksanaan riset																	■											
Pengumpulan data																	■											
Menyusun skripsi																					■							
Revisi skripsi																									■			

**C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti mendapatkan gambaran data yang lebih akurat dari obyek yang diteliti. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya instrumen kunci, dengan itu peneliti di lapangan harus hadir atau terjun angsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang lebih baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu yang sudah terjadwalkan.

#### **D. Tahapan Penelitian**

Dalam setiap kegiatan penelitian pasti terdiri atas serangkaian tahapan yang disusun sistematis yang menjurus dan terfokus pada temuan penelitian yang disertai dengan pembahasannya secara ilmiah. Tahapan penelitian akan mempermudah peneliti untuk pelaksanaan penelitian, membahas dan mengulas penelitian secara jelas, runtut dan sistematis, penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan

##### **1. Tahapan Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap adalah memilih judul, studi pustaka dan perencanaan penelitian. Pemilihan Model Manajemen Pembelajaran *Fullday School* di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa. Kemudian judul tersebut dikonsultasikan dengan Sekprodi, KaProdi dan Dekan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu penelitian yaitu membuat proposal penelitian yang isinya dimulai dari Pendahuluan, Kajian Pustaka dan Metode Penelitian sampai dengan penjadwalan untuk diseminarkan.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran dan penyimpulan hasil pengolahan data. Data-data yang diteliti dan diolah adalah data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai Kepala Sekolah MTs Az-Zuhri dan beberapa guru kelas VII dan VIII tentang manajemen *fullday school* di MTs Az-Zuhri yang sesuai dengan kurikulum dari Menteri Pendidikan Nasional. Data-data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat-kalimat. Seleksi kalimat-kalimat itu tersusun rapi, langkah terakhir dari penelitian ini adalah membuat kesimpulan dari olahan data. Kesimpulan dari tahapan ini berkaitan dengan permasalahan Manajemen Pembelajaran *Fullday School* di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa.

##### **3. Tahapan Analisis Data**

Tahap ini merupakan tahap analisis data yang diperoleh dari responden atau informan sesuai dengan masalah yang disusun dengan rumusan masalah yang sudah disusun dengan sistematis.

#### 4. Tahapan Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap penyelesaian dari kegiatan penelitian atau laporan skripsi. Adapun hasil dari penyusunan penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, apabila terdapat kesalahan-kesalahan dan kemudian dilakukan revisi laporan. Proses konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan per Bab.hal tersebut dilakukan agar laporan nantinya benar baik dari segi teori maupun penulisan. Setelah revisi langkah terakhir adalah penggandaan laporan.

##### E. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Menurut webster New World Dictionary, data adalah *things know or assumed*, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap. Data juga bisa didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu objek.<sup>35</sup> Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian ini. Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari atas:

- a. Data Primer : merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dari sumber pertama dengan prosedur teknik pengambilan data yang berupa: wawancara, observasi, yang dirancang khusus sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan informan yaitu, siswa, guru, dan kepala sekolah di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa.
- b. Data Sekunder : Data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal dan arsip-arsiplainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari guru, kepala sekolah dan tata usaha MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa.

---

<sup>35</sup> Anwar, “ Pengertian, Sumber Data dan Pengertian Skala Pengukuran Data” didapat dari <http://anwarstatistik.blogspot.com> : Internet (diakses tanggal 06 maret 2017).

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik, untuk menunjang data tentang model manajemen pembelajaran full day school yang efektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. **Observasi**, observasi disebut juga pengamatan terhadap objek yang diteliti, penelitian dapat mengamati perilaku orang lain. Dalam hal ini, peneliti mengamati dan meneliti segala aktivitas dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MTs. Az-Zuhri Tanjung Morawa.
2. **Dokumentasi**, kegiatan ini dilakukan sebagai cara untuk menyediakan dokumen - dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Dalam hal ini dokumentasi berkaitan dengan pengambilan foto-foto objek atau responden yang akan diteliti.

Tabel 3.2

Pedoman Dokumentasi

Tempat	Tujuan
Halaman Sekolah	Wawancara Kepala Sekolah Mts Az-Zuhri
Ruang Guru Mts Az-Zuhri	Wawancara Guru Mts Az-Zuhri
Ruang Kelas Mts Az-Zuhri	Wawancara Peserta Didik Mts Az-Zuhri

3. **Wawancara**, wawancara adalah proses tanya jawab (dialog) antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer* dan orang yang diwawancarai disebut narasumber. Narasumber yang menjadi sasaran peneliti adalah Kepala Sekolah, Guru dan staff serta peserta didik di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa.

Tabel 3.3  
Instrumen Wawancara

Data Penelitian	Sumber	Metode	Instrumen
1. Bagaimana perencanaan <i>Fullday School</i> dii Mts Az-Zuhri Tanjung Morawa ?	Kepala Sekolah Staff dan Guru	Observasi Wawancara Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Wawancara Pedoman Dokumentasi
2. Bagaimana pengorganisasi an <i>fullday school</i> dii Mts Az-Zuhri Tanjung Morawa ?	Kepala Sekolah Staff dan Guru Peserta Didik	Observasi Wawancara Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Wawancara Pedoman Dokumentasi
3. Bagaimana model pelaksanaan program <i>fullday school</i> di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa?	Staff dan Guru Peserta Didik	Observasi Wawancara Dokumentasi	Pedoman Observasi Pedoman Wawancara Pedoman Dokumentasi

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penafsiran data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan, seperti yang dikutip Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hal ini untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang

bagaimana model manajemen pembelajaran fullday school yang yang lebih efektif. Untuk proses analisis data dimulai dengan:

**1. Koleksi Data (Pengumpulan Data)**

Koleksi data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan peneliti.

**2. Kondensasi Data**

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, menyederhanakan data serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, wawancara yang dilakukan, dokumentasi, dan hal-hal yang diperoleh dari hasil pengamatan atau observasi di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa.

**3. Penyajian Data**

Selanjutnya untuk memudahkan peneliti memahami permasalahan yang terkait peneliti maka langkah berikutnya setelah melewati tahap kondensasi ialah mendisplay data (penyajian data). Yaitu data yang berupa informasi yang didapatkan sudah dikecurutkan sehingga dapat tertarik sebuah kesimpulan.

**4. Verifikasi/Kesimpulan**

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan. Selanjutnya berubah untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Teknik analisa data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, kondensasi data dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung serta linier, namun merupakan siklus yang interaktif.

## H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Agar memperoleh keabsahan data yang diperoleh dari lokasi penelitian maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrumen, keterlibatan penulisan dalam pengumpulan data memerlukan waktu tidak cukup dengan waktu yang singkat, akan tetapi peneliti memerlukan perpanjangan pengamatan pada latar penelitian ini agar peningkatan kualitas data yang terpercaya atas data yang dikumpulkan.

### 2. Tirangulasi

Untuk memastikan data yang diperoleh dilapangan maka penelitian menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang dipakai untuk melakukan survei dari tanah daratan laut untuk menentukan satu titik tertentu dengan menggunakan beberapa cara yang berbeda.<sup>36</sup> Dengan demikian fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan 3 triangulasi yaitu:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, lalu dideskripsikan, dikategorikan, dan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari data tersebut.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk

---

<sup>36</sup> Mudjia Rahardjo, "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif" didapat dari <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html> internet (Jakarta: 14 oktober 2010)

mendapatkan data dari sumber data yang sama.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memperoleh data pada saat narasumber tidak melaksanakan aktifitas yang penting, maka akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Penelitian**

#### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Az-Zuhri**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Az-Zuhri merupakan lembaga pendidikan yang diselenggarakan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Az-Zuhri (YP.Az-Zuhri) yang berlokasi di Jalan Simpang Kayu Besar Pasar XV Dusun VIII Gang Musholla Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Yayasan ini didirikan sekitar tahun 2008 yang mana awalnya Yayasan ini hanya menaungi tingkatan Raudhatul Athfal (RA). Seiring berkembangnya waktu dan meningkatnya rasa kepercayaan masyarakat Tanjung Morawa khususnya daerah Medan Sinembah dan Desa Limau Manis yang mayoritas beragama Islam untuk menyekolahkan anaknya di YP Az-Zuhri dan pada Tahun 2010 atas banyaknya permintaan wali murid maka YP Az-Zuhri membuka tingkatan baru yaitu MIS/SD. Pada tahun 2010 murid pertamanya hanya berjumlah 30 siswa/i dan saat ini pada tahun ajaran 2021-2022 siswa/I Az-Zuhri memiliki 442 siswa/i yang terdiri 14 Rombel dan sudah mewisudakan VI angkatan yang berjumlah sekitar 500 siswa/i, dan atas permintaan orang tua yang anaknya sudah selesai dari MIS Az-Zuhri mereka meminta anak mereka bersekolah di Az-Zuhri, maka dari itu pada 2016 Yayasan Pendidikan Az-Zuhri membuka tingkatan baru yaitu MTs yang mana pada tahun pertamanya memiliki 24 siswa, dan pada saat ini MTs Az-Zuhri memiliki siswa/i sebanyak 214 siswa/i yang terdiri dari 6 Rombel dan sudah mewisudakan III angkatan yang berjumlah sekitar 200 siswa.

#### **2. Identitas Sekolah**

- |                   |                  |
|-------------------|------------------|
| 1) Nama Madrasah  | : MTs Az-Zuhri   |
| 2) NSM            | : 121212079133   |
| 3) NPSN           | : 69963450       |
| 4) Provisi        | : Sumatera Utara |
| 5) Otonomi Daerah | : Kota Medan     |

- 6) Kecamatan : Tanjung Morawa  
7) Desa/Keurahan : Medan Sinembah  
8) Alamat : Jl. Simpang Kayu Besar Pasar XV  
dusun VIII  
9) Kode Pos : 20362  
10) Telepon/Fax :  
11) Daerah : Perkotaan  
12) Status Sekolah : Swasta  
13) Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi hingga sore hari  
14) Rayon : MTsN Deli Serdang  
15) Tahun Berdiri : 2016  
16) Nomor SIO : 1893 Tahun 2015  
17) Jenjang Akreditasi : Amat Baik  
18) SK Pendirian : 10-12-2017  
19) Bangunan Sekolah : Permanen  
20) Email :  
[mtsswastaazuhritanjungmorawa@gmail.com](mailto:mtsswastaazuhritanjungmorawa@gmail.com)

### **3. Letak Geografis Madrasah Tsannawiyah Az-Zuhri**

Yayasan Pedidikan Az-Zuhri adalah salah satu Yayasan yang terletak di tengah-tengah permukiman warga Desa Medan Sinembah. Yayasan Perguruan Az-Zuhri menaunngi bbeberapa tingkatan di mulai dari PAUD/KB RA/TK MI/SD dan MTs/SMP, dan pada tahun ajaran 2021/2022 ini Yayasan perguruan Az-Zuhri akan menerima peserta didik baru untuk tingkat aliyah/SMA dan Pondok Pesantren.

Adapun letak Madrasah Tsanawiyah Az-Zuhri Tanjung Morawa, batasnya adaah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Jalan Gang Musholla Dusun VIII Desa Medan Sinembah
2. Sebelah Timur : Rumah Warga
3. Sebelah Selatan : Perkebunan sawit milik warga
4. Sebelah Barat : Rumah Warga

#### **4. Visi, Misi MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa**

**Visi :**

“Terwujudnya Madrasah yang berilmu pengetahuan, unggul dalam prestasi berakhlak mulia dan berjiwa kepemimpinan”.

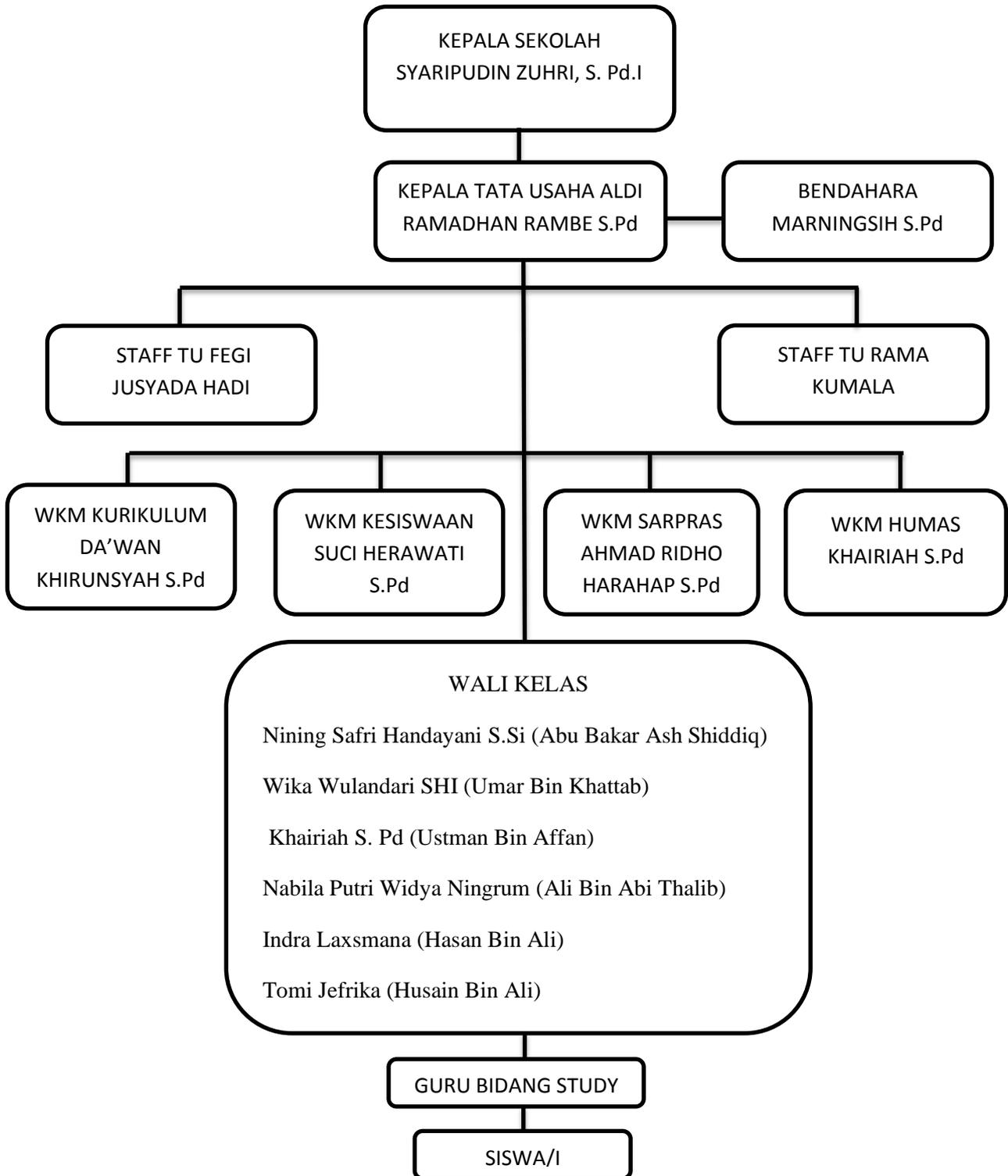
**Misi :**

1. Menumbuhkan kembangkan kreatifitas dan meningkatkan keprofesionalan dalam melaksanakan tugas.
2. Membangkitkan minat belajar dalam beratih untuk mencapai prestasi yang unggul.
3. Menambahkan akhlakul karimah secara terpadu dan mengamakannya dalam kehidupan sehari-hari
4. Menghantarkan anak didik memasuki , zaman sejarah dan tantangan yang akan dihadapi
5. Membentuk siswa untuk siap da mampu menguasai Teknologi modern.
6. Menciptakan lingkungan yang bersih, indah, tertib, aman, rindang, nyaman dalam suasana kekeluargaan.

#### **5. Jenis Keגיata Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiya (MTs) Az-Zuhri**

- 1) Pramuka
- 2) Marchinng Band
- 3) Futsal
- 4) Bulu Tangkis
- 5) Tapak Suci
- 6) Nasyid
- 7) Nari
- 8) Mujawad

## 6. Struktur Organisasi Sekolah



Bagan 4.1

## 7. Data Sekolah

### a. Data Tenaga Pendidik MTs Az-Zuhri

Tabel 4.1

Tabel Data Pendidik MTs Az-Zuhri

No	Nama Guru
1	Rahmadaningsih, S.Pd
2	Fatmawati, S.Pd
3	Elfi Sari, Amd, Kom
4	Rika Chairani, S.Pd
5	Novita Sari, S.Pd
6	Indi Miranndha, S.Pd
7	Anita Rahayu, S.P
8	Juliana, S.Pd
9	Niki Purnama Sari
10	Tri Kurniawati, S.Pd
11	Ahmad Ridho Harahap, S.Pd
12	Indah Hardianti, S.Pd
13	Ilham Setiady Tarigan
14	Desi Nurashiya
15	Abdullah Thoib Harahap, S.Pd
16	Indra Laxmana
17	Khairul Nizam

### b. Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Az-Zuhri

Tabel 4.2

Table Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Az-Zuhri

<b>Kelas VII</b>				<b>Total</b>	
<b>Abu Bakar</b>		<b>Umar Bin Khatab</b>			
<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>
<b>25</b>	<b>19</b>	<b>16</b>	<b>24</b>	<b>41</b>	<b>43</b>
<b>Total</b>				<b>84</b>	
<b>Kelas VIII</b>				<b>Total</b>	
<b>Ustman Bin Affan</b>		<b>Ali Bin Thalib</b>			

<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>
<b>13</b>	<b>12</b>	<b>24</b>	<b>23</b>	<b>37</b>	<b>35</b>
<b>Total</b>				<b>72</b>	
<b>Kelas IX</b>				<b>Total</b>	
<b>Hasan</b>		<b>Husain</b>			
<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>
<b>12</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>10</b>	<b>29</b>	<b>29</b>
<b>Total</b>				<b>58</b>	
<b>Total Keseluruhan</b>					
<b>LK</b>			<b>PR</b>		
<b>107</b>			<b>107</b>		
<b>Total Keseluruhan Siswa : 204</b>					

## 8. Data Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.3

Data Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Az-Zuhri

No	Nama Tempat	Status
1	Ruangan Kepala Sekolah	Ada
2	Ruang Guru	Ada
3	Ruang Kelas	Ada
4	Ruang Tata Usaha	Ada
5	Ruang Perpustakaan	Ada
6	Ruang Bimbingan Konseling	Ada
7	Lab Komputer	Ada
8	Kamar Mandi Guru	Ada
9	Kamar Mandi Siswa	Ada
10	Masjid	Ada
11	Lapangan/Halaman Sekolah	Ada
12	Tempat Parkir	Ada
13	Taman Sekolah	Ada

1) Data Fasilitas Sekolah

Tabel 4.4

Tabel Data Ruangan Sekolah

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	8	√		
2	Perpustakaan	1		√	
3	Ruang Tata Usaha	1	√		
4	Ruang Kepala Sekolah	1	√		
5	Ruang Guru	1	√		
6	Ruang Praktik	-	-	-	-
7	Ruang BK	-	-	-	-
8	Ruang UKS	-			√
9	Ruang Osis	-	-	-	-
10	Masjid	1	√		
11	Gudang	1			√
12	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-

Table 4.5

Tabel Inventaris Madrasah Tsanawiyah Az-Zuhri

No	Jenis	Keterangan	
		Baik	Rusak
1	Bangku Murid	√	
2	Meja Murid	√	
3	Meja Guru		√
4	Kursi Guru	√	
5	Kursi Tamu/Meja	√	
6	Lemari	√	
7	Rak Buku		√
8	Papan Tulis	√	

9	Papan Nama Sekolah	√	
10	Lonceng/Bel	√	
11	Alat Kesenian	√	
12	Alat Olahraga	√	
13	Alat IPA	-	-
14	Alat IPS	-	-
15	Televisi		√
16	Komputer	√	
17	Telepon	√	
19	Printer	√	

## 9. Kurikulum Sekolah

Table 4.6

Tabel Kurikulum yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Az-Zuhri

No	Kurikulum	Kelas		
		VII	VIII	IX
1	Kurikulum 1999			
2	Kurikulum 2004 (KBK)			
3	KTSP			
4	Kurikulum 2013	√	√	√

### B. Hasil Penelitian

Dalam bab ini terdapat tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan terakhir disemester genap, tahun ajaran 2021/2022, mengenai model manajemen pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri.

Untuk mengetahui tentang penerapan manajemen pembelajaran dan bagaimana analisis pada saat perencanaan, pengolaan, pelaksanaan pembelajaran *fullday school* yang akan dibahas oleh peneliti, maka penulis mengambil dan menentukan sumber atau objek data yang akan menjadi sumber informan dalam penelitian kali ini.

Sehingga pada saat penelitian berlangsung, penulis memperoleh sumber dari kepala sekolah MTs Az-Zuhri yaitu Bapak Syaripuddin Zuhri, S.Pd.I, staff sekaligus guru MTs Az-Zuhri yaitu ustadz Aldi Ramadhan Rambe S.Pd, serta salah satu peserta didik MTs Az-Zuhri yaitu (Muhammad Arifin).

### **1. Perencanaan (*Planning*) pembelajaran *fullday school***

Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang. Perencanaan yang matang akan menunjukkan hasil yang optimal dalam pembelajaran. Perencanaan merupakan penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Az-Zuhri, beliau mengatakan:

...“Perencanaan pembelajaran *fullday school* pada dasarnya menyerupai perencanaan pembelajaran pada sekolah-sekolah pada umumnya yang tidak menerapkan sistem pembelajaran *fullday school*”...

Hasil observasi dan pengamatan peneliti mengenai perencanaan pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri, perencanaannya memang sama dengan perencanaan pada sekolah umum yang tidak dengan sistem *fullday school*. Adapun perencanaan pembelajaran pada umumnya mengenai perihal strategi pembelajaran, silabus, RPP, dan lain sebagainya.

Kepala Sekolah dalam hal perencanaan ini bekerjasama dengan wakil kepala sekolah mewajibkan guru bidang studi menyusun perangkat pembelajaran yaitu: kalender pendidikan, program tahunan program semester, silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Hal ini dapat kutipan wawancara dengan kepala sekolah Syaripuddin Zuhri, S.Pd.I yaitu sebagai berikut:

...“Dalam perencanaan pembelajaran setiap guru bidang studi harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, kriteria ketuntasan minimal, silabus, program tahunan (Prota), Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan evaluasi pembelajaran”...

Hal yang senada juga disampaikan oleh ustadz Aldi Rambe dan memperkuat hasil dari wawancara ustad Zuhri yang mengatakan bahwa :

...“Yang mendasari perencanaan pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri adalah upaya untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran, agar program yang ditetapkan terarah. Tanpa adanya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan”...

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti temukan di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa, peneliti menemukan:

- a) Kalender pendidikan
- b) Menetapkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
- c) Silabus
- d) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- e) Menyusun Program Tahunan
- f) Menyusun Program Semester
- g) Menyusun evaluasi pembelajaran.

Kurikulum merupakan niat dan harapan yang dituangkan kedalam bentuk rencana maupun program pembelajaran yang dilaksanakan oleh para pendidik disekolah. Hal ini sesuai yang didapat peneliti saat mewawancarai Bapak Kepala Sekolah yang mengatakan

...“Dalam pembelajaran, sekolah memadukan kurikulum 2013 dengan kurikulum Departemen Agama (DEPAG). Karena sekolah ini merujuk kepada kementrian Agama”...

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Aldi Rambe mengatakan bahwa:

...“Fokus kurikulum utama yang sekolah gunakan adalah kurkulum 2013 dengan tidak melupakan kurikulum Departemen Agama (DEPAG)”...

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah di ungkapkan di atas bahwa perencanaan pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri terlaksana dengan baik dengan mempersiapkan hal-hal yang akan menunjang perbaikan sistem pembelajaran *fullday school* nantinya di MTs Az-Zuhri. Selain itu juga di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa dalam

penerapan program *fullday school* ini bukan hanya pembelajaran yang menjadi fokus penting, akan tetapi kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah memberikan ruang bagi siswa dalam menyalurkan minat dan bakatnya. Adapun ekstrakurikulernya adalah sebagai berikut:

- 1) Paskibra
- 2) Pramuka
- 3) Mujawad
- 4) Marching Band
- 5) Pidato
- 6) Pildacil
- 7) Nasyid
- 8) Menari
- 9) Tapak Suci

Temuan lain yang peneliti dapat bahwa ada kegiatan diluar sekolah di MTs Az-Zuhri berupa outbond di Monako Park, hal ini dibuat agar peserta didik tidak terlalu jenuh dalam belajar yang jam belajarnya hampir *full*. Setiap akhir tahun ajaran, sudah menjadi program rutin yang dilakukan semua sekolah termasuk MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa, yaitu kenaikan kelas dan kelulusan bagi kelas IX yang akan melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi. Kenaikan kelas dilaksanakan satuan pendidikan pada tingkat akhir tahun. Peserta didik dinyatakan naik kelas, apabila telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada semua mata pelajaran dan apabila terdapat mata pelajaran yang tidak mencapai KKM tetap dinaikkan dengan batas maksimal tiga mata pelajaran selanjutnya diadakan remidi disemester berikutnya.

Pada dasarnya perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusun materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Sebab dalam meningkatkan pemahaman peserta didik harus menggunakan media pembelajaran yang menarik,

melibatkan dan mengembangkan seluruh panca indera, sehingga dapat menyediakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Dari hasil penjelasan penelitian diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dalam perencanaan pembelajaran seorang pendidik harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan juga` silabus. Yang mana dalam perencanaan pembelajaran guru selalu melihat kondisi dan kebutuhan peserta didik saat dikelas agar dapat memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Dapat dianalisis dari observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa perencanaan pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri, perencanaannya memang sama dengan perencanaan pada sekolah umum yang tidak dengan sistem *fullday school*. Perencanaan pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri terlaksana dengan baik dengan mempersiapkan hal-hal yang akan menunjang perbaikan sistem pembelajaran *fullday school* nantinya di MTs Az-Zuhri. Selain itu juga di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa dalam penerapan program *fullday school* ini bukan hanya pembelajaran yang menjadi fokus penting, akan tetapi kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah memberikan ruang bagi siswa dalam menyalurkan minat dan bakatnya melalui ekstrakurikuler. Kegiatan diluar sekolah juga sering dilakukan di MTs Az-Zuhri seperti *outbond*, rekreasi dan sebagainya agar peserta didik tidak terlalu jenuh dalam pembelajaran.

## **2. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Perorganisasian adalah langkah yang dilakukan setelah perencanaan pembelajaran, dan merupakan tahap sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini Kepala sekolah MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa melakukan pembagian tugas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa, mengatakan bahwa :

...“Kepala Sekolah Bertanggung Jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran disekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab

atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”...

Lanjutan dari pernyataan Bapak Kepala Sekolah MTs AZ-Zuhri Tanjung Morawa :

...“Tugas dan tanggung jawab wakil kepala sekolah bidang kurikulum, yaitu menyangkut hal: menyusun program pengajaran (Program Tahunan dan Semester, Menyusun Kalender Pendidikan, Menyusun SK pembagian tugas mengajar guru dan tugas tambahan lainnya, Menyusun jadwal pelajaran, Mengatasi hambatan terhadap KBM, Mengatur penyediaan kelengkapan sarana guru, dalam KBM (kapur tulis, spidol dan isi tintanya, penghapus papan tulis, daftar absensi peserta didik, daftar nilai peserta didik, berkoordinasi kepada para wali murid atau orang tua mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa”...

Selanjutnya jawaban dari Ustad Aldi Rambe selaku guru bidang studi sekaligus staff Tu di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa :

...“Tugas dan tanggung jawab guru adalah: seorang guru harus dapat meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Guru harus mampu berperan sebagai pendidik dan dapat mengubah perilaku peserta didik sesuai dengan ajaran yang baik dan benar. Seorang guru dalam memberikan pengajaran terhadap materi yang benar-benar ia kuasai. Selain memberikan pengajaran terhadap materi, seorang guru juga memberikan pengajaran mengenai berbagai pengalaman diluar pelajaran tersebut yang mungkin berkaitan dengan hidup masyarakat, guru harus dapat melakukan pengembangan metode kependidikan serta penelitian khususnya dibidang pendidikan”...

Hal ini juga dibenarkan oleh salah satu peserta didik yaitu Muhammad Arifin , ia mengatakan :

...“Orang tua kami selalu dikabari via wa grup sama guru wali kelas mengenai kegiatan dan jam pulang kami jadi orang tua tau jam menjemput kami”.

Berdasarkan hasil observasi yang didapat oleh peneliti, peneliti menemukan susunan program pengajaran

a. Program kurikuler

Program kurikuler memuat jenis-jenis mata pelajaran seperti telah dijelaskan pada bagian sebelumnya tentang fungsi dan isi program pengajaran. Penjatahan waktu bagi masing-masing mata pelajaran, disajikan dalam susunan program pengajaran kurikulum Yayasan Pendidikan Az-Zuhri Tanjung Morawa.

- 1) Lamanya 1 jam pelajaran : Waktu yang dibutuhkan untuk 1 les mata pelajaran kelas VII sampai dengan IX adalah 45 menit.
- 2) Jumlah jam pelajaran perminggu : Kelas VII-IX : 50 jam pelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri terlaksana dengan baik dengan sistem penajaran yang yang teratur.

Dapat dianalisis dari observasi dan wawancara di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa pengorganisasian di MTs Az-Zuhri sudah tersusun dengan baik dan terstruktur. Kepala sekolah yang begitu sigap dalam menjalankan tugasnya serta wakil kepala sekolah, staff dan guru-guru juga bekerja sama dalam menjalankan tugas-tugasnya. Susunan program dan jam pelajarannya juga tertata dengan baik.

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran Fullday School**

Pelaksanaan mencakup kegiatan yang dilakukan untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Ada beberapa rencana-rencana yang sudah dirancang oleh tenaga pendidik yang telah merangkum dalam RPP yang dibuat penanggung jawab atas hal ini adalah kepala sekolah MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa, harapannya adalah peserta didik mampu memahami dan mengerti atas materi-materi yang telah dibuat dan disiapkan guru. Metode pembelajaran untuk *fullday school* yang digunakan dalam memberikan materi pembelajaran harus sesuai dengan

situasi dan keadaan, dengan menggunakan sumber belajar yang bervariasi, sehingga metode yang dipakai oleh guru bisa membuat siswa lebih semangat belajar dan mudah memahami materi yang diberikan walaupun dengan waktu sekolah yang lebih lama.

Penelitian pada proses pelaksanaan dilakukan peneliti melakukan penelitian berupa wawancara terhadap Ustad Aldi Rambe selaku staff TU sekaligus guru bidang studi mengatakan bahwa :

...“Sebelum memasuki kelas belajar mengajar siswa melaksanakan program tahfidz Qur’an selama 30 menit dilapangan pada hari selasa rabu kamis dan melaksanakan program literasi pagi 30 menit sebelum kelas belajar mengajar dihari sabtu. Kelas belajar mengajar dilaksanakan 45 menit per satu les pelajaran dan jam istirahat pertama setelah pergantian 3 les mata pelajaran”...

...“Sebelum kelas belajar dimulai pembukaan seperti apa yang ustad lakukan?”...

Jawaban yang diberikan ustad :

...“Pembukaannya seperti awal memasuki kelas mengucapkan salam setelah itu berdoa bersama untuk dimudahkan proses pembelajarannya”...

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan dalam mempersiapkan siswa belajar guru menciptakan sikap dan suasana kelas yang menarik, memeriksa kehadiran siswa, membantu atau membimbing siswa dalam mempersiapkan fasilitas belajar yang diperlukan dan menunjukkan minat dan penuh semangat yang tinggi dalam mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Dalam wawancara bersama bapak kepala sekolah MTs Az-Zuhri bapak syaripudin Zuhri, S.Pd.I, beliau menegaskan bahwa :

...“Pelaksanaan *fullday school* ini dalam memberikan materi atau ketika waktu memberikan pelajaran biasanya guru-guru disini

untuk menyampaikan materi menggunakan beberapa media untuk dijadikan metode sebagai strategi pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran *full day school* di MTs Az-Zuhri ini yaitu bervariasi, tetapi yang sering digunakan adalah metode *happy learning* yang merupakan metode pengajaran yang menciptakan suasana proses belajar mengajar yang menarik, menyenangkan dan memberi tantangan serta motivasi pada anak untuk aktif, kreatif dan selalu memiliki rasa ingin tahu, yang mana metode *happy learning* ini diaplikasikan dalam bentuk metode diskusi, Tanya jawab, ceramah dan kerja kelompok”...

Selain itu menurut ustad Aldi Rambe sebagai staff TU dan guru bidang studi ia mengatakan :

...“Setiap guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam peraturan menteri pendidikan yaitu dimulai kegiatan pra pembelajaran yang dilakukan biasanya ketika masuk kelas diawali dengan salam dilanjutkan dengan berdoa. Selanjutnya guru melakukan absensi kepada peserta didik kemudian baru memberikan stimulus berupa pengulangan sedikit materi sebelumnya untuk membuat siswa lebih berkonsentrasi. Kemudian masuk ke bagian inti yaitu dengan penyampaian materi kepada peserta didik yang disesuaikan metodenya dan dilanjutkan dengan strategi pembelajaran yang dilakukan guru proses belajar yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Kegiatan terakhir yaitu penutup dengan memberikan Tanya jawab dengan permainan yang sifatnya masih menyangkut materi yang disampaikan, lalu selanjutnya mengakhiri dengan doa dan salam”...

Peneliti menanyakan kembali dengan pertanyaan:

...“pendekatan/strategi pembelajaran seperti apa yang ustadaksanakan dalam proses pembelajaran?”...

...“Dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa, melaksanakan pembelajaran yang bersifat secara runtut, menguasai keas, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu”...

Dengan pertanyaan selanjutnya :

...“Apa yang ustad lakukan dalam penilaian proses dan hasil belajar?”

...“Dengan memantau kemajuan belajar selama proses berlangsung, melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi, menyusun kegiatan evaluasi yang mencakup semua aspek pendukung kegiatan belajar mengajar”...

Hasil pengamatan peneliti pada saat melihat proses belajar mengajar pada kelas VII Abu Bakar dengan mata pelajaran Bahasa Arab, bahwa guru memang melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan berdasarkan peraturan menteri yaitu prapembelajaran, inti dan penutup. Kemudian dalam metode pembelajaran guru juga menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan juga ceramah. Dalam kegiatan inti pada awal pembelajaran sebagai contoh yaitu pada pembelajaran Bahasa Arab guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menghafal materi yang akan dipelajari sebelum masuk ke tanya jawab.

Berdasarkan hasil observasi yang didapat oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa penghambat proses pembelajaran diantaranya seperti : kondisi bangunan kelas yang tidak memadai dan sedang dalam masa pembangunan sehingga dalam 1 kelas berjumlah 52 orang peserta didik. Sementara batas maksimum peserta didik dalam 1 kelas berjumlah 32-35 orang peserta didik. kurangnya SDM Guru sehingga ada beberapa guru yang Infal (menggantikan guru lainnya) yang tidak sesuai dengan basicnya. kurangnya sarana dan prasarana dan media belajar menjadi salah satu penghambat peserta didik mudah jenuh dalam pembelajaran. strategi pembelajaran yang kurang efektif dalam pengajaran sehingga peserta didik tidak fokus terhadap pelajaran yang diberikan.

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Syaripudin Zuhri sebagai berikut :

...“Sekarang ini memang sedang dilakukan proses perbaikan pembangunan agar nantinya peserta didik lebih nyaman dalam proses pembelajaran akan tetapi selama proses pembangunan ini menjadi penghambat belajar siswa dikarenakan kondisi kelas yang belum maksimal dan kedepannya akan diupayakan lebih baik lagi”...

Dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri sedang memiliki hambatan namun hambatan tersebut akan segera terselesaikan bila proses pembangunannya telah selesai.

Kegiatan belajar mengajar dengan program *fullday school* di MTs Az-Zuhri tidak ada perbedaan/pembagian kelas pagi dan kelas siang dan dilaksanakan sebagaimana program-program *fullday school* pada umumnya. Namun, untuk beberapa pembelajaran yang berkaitan dengan keagamaan/diniyah sengaja dijadwalkan di pagi hari. Sebagaimana dengan petikan wawancara berikut:

...“Kegiatan belajar di MTs Az-Zuhri ini tidak dibedakan menjadi dua, untuk pembelajaran agama/diniyah itu dilakukan pada pagi hari seperti Tahfidz, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), akidah akhlak, Al-Qur’an dan Hadist dan segala pembelajaran yang berhubungan dengan agama/diniyah itu dilaksanakan di pagi hari”.

Dari keterangan Bapak Kepala Sekolah dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengklasifikasian kelas untuk kelas pagi dan kelas siang. Hanya mengkhususkan pembelajaran keagamaan/diniyah untuk pagi hari. Dari hasil observasi yang peneliti dapatkan bahwa, *pengimplementasian fullday school* di sekolah ini terbagi menjadi empat bagian yaitu kegiatan bersifat harian, kegiatan yang bersifat mingguan, kegiatan yang bersifat tahunan, dan kegiatan yang bersifat insidental. Kegiatan harian berupa kegiatan pembelajaran, pembiasaan, ekstrakurikuler. Kegiatan mingguan berupa literasi Al-Qur’an di halaman. Kegiatan yang bersifat insidental berupa bimbingan lomba seperti olimpiade SAINS, bahasa Inggris, pidato, MTQ, dan lomba lainnya. Sedangkan kegiatan tahunan seperti Maulid Nabi SAW, Isra’ Mi’raj, pensi, penerimaan peserta didik baru.

Kegiatan pembiasaan diwujudkan dalam bentuk perilaku peserta didik kepada dan seluruh pegawai, dan kepada teman sekolah baik adik kelas maupun kakak kelas. Budaya senyum, sapa dan salam, kepada guru dan seluruh pegawai, dan saing menghargai sesama peserta didik, sholat

dhuha, shalat dzuhur bagi yang muslim. Pembiasaan kegiatan shalat dhuha dan dzuhur secara berjamaah di MTs Az-Zuhri ini agar meningkatkan karakter religious dan juga membiasakan peserta didik dalam shalat berjamaah dimana pun karena shalat berjamaah lebih besar pahalanya dibandingkan dengan shalat sendiri.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan *fullday school* di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa dilaksanakan selama 6 hari (senin sampai sabtu). Pengembangan diri kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai jadwal yang telah dibuat oleh pihak sekolah dan dilaksanakan diluar jam mata pelajaran agar tidak mengganggu siswa dalam belajar. Kegiatan pengembangan diri dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan melau kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar dan pengembangan karir peserta didik.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan mengenai pelaksanaan pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri bahwa metode yang digunakan dalam memberikan lagi semangat belajar siswa khususnya dengan jam sekolah yang lebih lama atau *fullday school* yang mana dapat mengurangi kejenuhan peserta didik dengan metode pembelajaran bervariasi sehingga dapat terciptanya proses belajar mengajar dengan baik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dapat dianalisis dari hasil observasi dan wawancara pelaksanaan program *fullday school* di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa sesuai dengan rencana-rencana yang sudah dirancang oleh tenaga pendidik yang telah merangkum dalam RPP yang dibuat penanggung jawab atas hal ini adalah kepala sekolah MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri ini yaitu bervariasi, tetapi yang sering digunakan adalah metode *happy learning* yang merupakan metode pengajaran yang menciptakan suasana proses belajar mengajar yang menarik, menyenangkan dan memberi tantangan serta motivasi pada anak untuk aktif, kreatif dan selalu

memiliki rasa ingin tahu, yang mana metode *happy learning* ini diaplikasikan dalam bentuk metode diskusi, Tanya jawab, ceramah dan kerja kelompok. Dalam mempersiapkan siswa belajar guru menciptakan sikap dan suasana kelas yang menarik, memeriksa kehadiran siswa, membantu atau membimbing siswa dalam mempersiapkan fasilitas belajar yang diperlukan dan menunjukkan minat dan penuh semangat yang tinggi dalam mengajar.

Di MTs Az-Zuhri juga tidak ada pengklasifikasikan kelas untuk kelas pagi dan kelas siang, mengkhususkan pembelajaran keagamaan/diniyah untuk pagi hari. pelaksanaan *fullday school* di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa dilaksanakan selama 6 hari (senin sampai sabtu). Pengembangan diri kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai jadwal yang telah dibuat oleh pihak sekolah dan dilaksanakan diluar jam mata pelajaran agar tidak mengganggu siswa dalam belajar. Kegiatan pengembangan diri dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar dan pengembangan karir peserta didik.

Program *fullday school* di sekolah ini terbagi menjadi empat bagian yaitu kegiatan bersifat harian, kegiatan yang bersifat mingguan, kegiatan yang bersifat tahunan, dan kegiatan yang bersifat insidental. Kegiatan harian berupa kegiatan pembelajaran, pembiasaan, ekstrakurikuler. Kegiatan mingguan berupa literasi Al-Qur'an di halaman. Kegiatan yang bersifat insidental berupa bimbingan lomba seperti olimpiade SAINS, bahasa inggris, pidato, MTQ, dan lomba lainnya. Sedangkan kegiatan tahunan seperti Maulid Nabi SAW, Isra' Mi'raj, pensi, penerimaan peserta didik baru.

Kegiatan pembiasaan diwujudkan dalam bentuk perilaku peserta didik kepada dan seluruh pegawai, dan kepada teman sekolah baik adik kelas maupun kakak kelas. Budaya senyum, sapa dan salam, kepada guru dan seluruh pegawai, dan saing menghargai sesama peserta didik, sholat dhuha, sholat dzuhur bagi yang muslim. Pembiasaan kegiatan sholat dhuha

dan dzuhur secara berjamaah di MTs Az-Zuhri ini agar meningkatkan karakter religious dan juga membiasakan peserta didik dalam sholat berjamaah dimana pun karena sholat berjamaah lebih besar pahalanya dibandingkan dengan sholat sendiri.

Beberapa penghambat proses pembelajaran diantaranya seperti : kondisi bangunan kelas yang tidak memadai dan sedang dalam masa pembangunan sehingga dalam 1 kelas berjumlah 52 orang peserta didik. Sementara batas maksimum peserta didik dalam 1 kelas berjumlah 32-35 orang peserta didik, kurangnya SDM Guru sehingga ada beberapa guru yang Infal (menggantikan guru lainnya) yang tidak sesuai dengan basicnya, kurangnya sarana dan prasarana dan media belajar menjadi salah satu penghambat peserta didik mudah jenuh dalam pembelajaran, strategi pembelajaran yang kurang efektif dalam pengajaran sehingga peserta didik tidak fokus terhadap pelajaran yang diberikan.

## **C. PEMBAHASAN**

### **1. Perencanaan (*Planning*) pembelajaran *Fullday School***

Perencanaan merupakan salah satu bagian elemen dasar dalam manajemen. Perencanaan sendiri merupakan tahapan paling utama fungsi manajemen, terutama dalam pengolaan pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa. Perencanaan sangat diperlukan untuk menentukan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam manajemen pengelolaan pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa.

Menurut teori George R.Terry (Hasibuan, 2006: 92) perencanaan merupakan memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan tersebut berupa kalender pendidikan, menetapkan KKM, silabus, RPP, menyusun Program Tahunan, menyusun program semester dan menyusun evaluasi pembelajaran yang menghubungkan fakta serta asumsi-asumsi mengenai masa depan untuk memperoleh tujuan yang diharapkan.

Dalam penelitian terdahulu tentang Manajemen *Fullday School* Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru di Madrasah Aliyah Negeri Model Medan telah dilakukan oleh Siti Ruhil Nasution (2020): Jurnal Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT), Vol 1, NO.3, hasil dari penelitian dalam kesimpulannya dijelaskan perencanaan yang dilakukan guru yaitu mulai dari pembuatan silabus sampai dengan RPP. Dengan adanya perencanaan tersebut, para siswa memiliki gambaran dalam memulai pembelajaran. Kurikulum MAN 2 Model Medan memuat 3 hal utama yaitu: mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan disesuaikan dengan peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan minat dan bakat setiap peserta didik juga sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan minat dan bakat setiap peserta didik juga sesuai juga dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan social, belajar dan pengembangan karir peserta didik.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa tentang perencanaan pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri perencanaan Pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri dimulai dengan penyusunan kalender akademik, menetapkan KKM, silabus, RPP, menyusun Program Tahunan, menyusun program semester dan menyusun evaluasi pembelajaran yang mengacu pada kurikulum Nasional yang diperkaya dengan kurikulum Depag. Yang mana dalam perencanaan pembelajaran guru selalu melihat kondisi dan kebutuhan peserta didik saat dikelas agar dapat memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Penelitian lain Pengelolaan Program *Fullday School* Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Islam Kora Blitar oleh Inna Maulida Fauziah Romeli (2018). Hasil penelitian Pengolaan dalam program *fullday school* di SDI kota Blitar terdapat perencanaan yang mana perencanaan tersebut dilakukan dalam membentuk karakter peserta didik di SDI Kota Blitar didasari penambahan untuk jam religious karena pada saat itu kurikulum yang digunakan masih kurang untuk jam religiusnya. Konsep yang digunakan yaitu menggabungkan dua konsep yaitu, akademik dan religius.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa Yang mendasari perencanaan pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri adalah upaya untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran, agar program yang ditetapkan terarah. Upaya tersebut berdasarkan kurikulum yang dianut MTs Az-Zuhri yaitu kurikulum Nasional yang memperkaya kurikulum Depag. Karena tanpa adanya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Penelitian lain oleh Amrun Faid (2019) “Model Manajemen *Fullday School* Di Sekolah Menengah Pertama Islam Manbaul Hikmah Brebes”. Hasil penelitian ini adalah perencanaan *fullday school* dimulai dengan penyusunan kaender akademik yang bisa diterima oleh siswa secara penuh, pengondisian lingkungan, sarana dan prasarana, dan fasilitas sekolah menjadi media dalam rangka membentuk karakter siswa, mengembangkan silabus dan RPP dengan memuat nilai karakter, serta pengintegrasian pengembangan karakter dalam kurikulum pada setiap mata pelajaran mengacu pada kurikulum yang memperkaya kurikulum depag dan kurikuum mandiri.

Dibandingkan dengan penelitian lain, penelitian di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa daam perencanaan *fullday school* juga juga dimuai dengan penyusunan kalender akademik, penyusunan silabus, penyusunan RPP hingga penyusunan program semester dan program tahunan. Hanya

saja di MTs Az-Zuhri menggunakan dua kurikulum saja yaitu kurikulum nasional dan kurikulum Depag.

Selanjutnya penelitian oleh Rabbi dan Ansar dalam jurnal administrasi, Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan Vol.1 No.1 (2020) “Manajemen Kesiswaan *Fullday School* (Studi pada pembinaan siswa di SMP NEGERI 6 Makasar)”. Hasil penelitian ini perencanaan *fullday school* disekolah tersebut pembinaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Makasar dilakukan dengan rapat terlebih dahulu dengan melibatkan semua *stakeholder* sekolah kemudian menunjuk Pembina sebagai tugas tambahan yang kemudian merumuskan program kegiatan diawal tahun dengan memperhatikan analisis kebutuhan bakat minat siswa.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa lebih fokus keakademisnya dibandingkan dengan ekstrakurikulernya. Ektrakurikuler disekolah tersebut juga ada tetapi tidak memfokuskan peserta didik harus mengikutinya.

Dan Penelitian lain oleh Dewi Anggriyani Muis “Pengelolaan *Fullday School* Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di SD Negeri 100 Kota Gorontalo” (2019). Hasil penelitian ini perencanaan program *fullday school* di SD Negeri 100 Kota Gorontalo telah dilaksanakan dengan baik, mulai dari analisis hari efektif dan analisis program pembelajaran, perencanaan program tahunan, program semester dan program tagihan, penyusunan silabus, penyusunan RPP hingga perencanaan penilaian pembelajaran. Pertimbangan-pertimbangan dalam perencanaannya mengacu pada kurikulum K13, melakukan rapat pembahasan tentang pelaksanaan program *fullday school*, penyesuaian kalender pendidikan, menganalisis materi pelajaran, pengalokasian waktu jam pertemuan, dan prosedur penyusunan silabus disusun berdasarkan standar isi dan standar kompetensi lulusan. Perencanaan penilaian dalam program tagihan pada setiap pembelajaran dilakukan dengan melakukan penyusunan program tagihan berdasarkan tingkat kelas.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu penelitian di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa sama halnya dengan penelitian sebelumnya dalam perencanaan *fullday school*. Mulai dari penyusunan kalender akademik, menetapkan KKM, silabus, RPP, menyusun Program Tahunan, menyusun program semester dan menyusun evaluasi.

## **2. Organisasi (*Organizing*)**

Pengorganisasian merupakan proses menentukan, mengelompokkan dan pengaturan berbagai kegiatan yang dianggap perlu untuk pencapaian tujuann, penugasan orang-orang dalam kegiatan-kegiatan ini, dengan menetapkan faktor-faktor yang sesuai, dan menunjukkan hubungan kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap individu yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan.

Pengorganisasian menurut teori George R Terry dalam Hasibuan (2006: 119) merupakan tindakan mengusahakan hubungan-hubungann kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan probadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu gunna mencapai tujuan atau saran. Pengorganisasian yang telah dirancang oleh sekolah telah teratur dan tersusun dengan baik mulai dari kepala sekolah hingga guru-guru yang mengajar di kelas masing-masing.

Dalam penelitian terdahulu tentang Manajemen Fullday School Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru di Madrasah Aliyah Negeri Model Medan telah dilakukan oleh Siti Ruhil Nasution (2020). Hasil penelitiannya pengorganisasian di sekolah tersebut terstruktur dan tertata dengan baik.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa, pengorganisasian program *fullday school* sudah terstruktur dan masing masing program sudah memiliki koordinator berdasarkan kemampuannya.

### **3. Pelaksanaan Model Pembelajaran Fullday School**

Pelaksanaan merupakan kegiatan melalui komunikasi serta memberikan motivasi kepada semua peserta didik agar mau mengikuti proses belajar mengajar yang disampaikan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan menurut George R Terry dalam Hasibuan (2006:183) merupakan membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Dalam pelaksanaan pembelajaran fullday school yang telah terlaksana di MTs Az-Zuhri berlangsung dengan baik, akan tetapi ada beberapa hambatan seperti: 1) kondisi bangunan kelas yang tidak memadai dan sedang dalam masa pembangunan sehingga dalam 1 kelas berjumlah 52 orang peserta didik. Sementara batas maksimum peserta didik dalam 1 kelas berjumlah 32-35 orang peserta didik. 2) kurangnya SDM Guru sehingga ada beberapa guru yang Infal (menggantikan guru lainnya) yang tidak sesuai dengan basicnya. 3) kurangnya sarana dan prasarana dan media belajar menjadi salah satu penghambat peserta didik mudah jenuh dalam pembelajaran. 4) strategi pembelajaran yang kurang efektif dalam pengajaran sehingga peserta didik tidak fokus terhadap pelajaran yang diberikan sehingga memicu anak-anak jenuh dan malas belajar.

Dalam penelitian terdahulu tentang Manajemen Fullday School Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru di Madrasah Aliyah Negeri Model Medan telah dilakukan oleh Siti Ruhil Nasution (2020). Hasil penelitiannya dalam pelaksanaan pembelajaran fullday school, kurikulum yang berupa pendidikan umum masing-masing mata pelajaran mempunyai tujuan pembelajaran yang berbeda dan harus ditempuh oleh siswa. Adapun rincian pelaksanaan pembelajaran pada masing-masing mata pelajaran dan kemampuan-kemampuan yang dapat mengasah minat belajar siswa. Dengan diberlakukannya kemampuan yang harus dimiliki tersebut, selama mengikuti pembelajaran terlihat bahwa para peserta didik secara keseluruhan berusaha untuk mencapainya sesuai dengan rencana yang sudah dirancang oleh guru. MAN 2 Model Medan juga memiliki kurikulum pengembangan diri dalam

bentuk kegiatan ekstrakurikuler dan dibimbing oleh guru pembina masing-masing.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa pengimplementasian *fullday school* di sekolah ini terbagi menjadi empat bagian yaitu kegiatan bersifat harian, kegiatan yang bersifat mingguan, kegiatan yang bersifat tahunan, dan kegiatan yang bersifat *incidental*. Kegiatan harian berupa kegiatan pembelajaran, pembiasaan, ekstrakurikuler. Kegiatan mingguan berupa literasi Al-Qur'an di halaman. Kegiatan yang bersifat *insidental* berupa bimbingan lomba seperti olimpiade SAINS, bahasa Inggris, pidato, MTQ, dan lomba lainnya. Sedangkan kegiatan tahunan seperti Maulid Nabi SAW, Isra' Mi'raj, pensi, penerimaan peserta didik baru.

Dalam penelitian lain *Pengelolaan Program Fullday School Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Islam Kota Blitar* oleh Inna Maulida Fauziah Romeli (2018). Hasil penelitian ini program *fullday school* dilaksanakan selama 6 hari (senin sampai sabtu), karena pada saat itu belum ada kebijakan tentang *fullday school* yang dilaksanakan selama 5 hari (senin sampai jumat). Setelah adanya kebijakan *fullday school* dari Mendikbud telah menetapkan Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2017 tentang hari sekolah yang mengatur sekolah 8 jam sehari selama 5 hari pada tahun 2017, SDI kota Blitar tetap menggunakan 6 hari yang mana senin sampai jum'at adalah kegiatan belajar mengajar dan hari sabtu digunakan untuk ekstrakurikuler peserta didik.

Dibandingkan penelitian sebelumnya, penelitian di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa pelaksanaan program *fullday school*nya hampir sama dengan penelitian terdahulu yang mana MTs Az-Zuhri yang mana dilakukan 6 hari (senin sampai sabtu) akan tetapi dipenelitian sebelumnya waktu belajar mengajar hanya 5 hari (senin sampai jumat) dan dihari sabtu digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan di MTs Az-Zuhri senin sampai sabtu tetap menjalankan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler ditetapkan sesuai jadwal yang telah dibuat oleh sekolah.

Dalam penelitian terdahulu oleh Amrun Faid (2019) “Model Manajemen *Fullday School* Di Sekolah Menengah Pertama Islam Manbaul Hikmah Brebes”. Hasil penelitiannya yaitu pelaksanaan *fullday school* terdiri atas kerjasama seluruh guru dan tenaga pendidik mulai dari *cleaning service*, petugas catering sampai kepada kepala sekolah bertanggung jawab membangun komunikasi dan kerja sama dengan orang tua siswa melalui buku penghubung dan pertemuan rutin, menjalin hubungan harmonis antara guru, siswa dengan meniadakan ruang agar guru mengawasi dan mengontrol aktivitas siswa. Pelaksanaan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian di MTs A-Zuhri Tanjung Morawa dalam pelaksanaan *fullday school* juga bekerja sama mulai dari satpam, guru, dan kepala sekolah serta orang tua peserta didik melalui grup whatsapp. Dengan membagikan informasi mengenai kegiatan disekolah dan tugas disekolah kepada orang tua agar orang tua juga dapat membantu dalam pengawasan dirumah. MTs Az-Zuhri juga memiliki buku prestasi yang mana isinya catatan Sholat lima waktu yang diparaf orang tua agar guru juga tau bagaimana perkembangan peserta didik dirumah.

Dalam penelitian lain Selanjutnya penelitian oleh Rabbi dan Ansar dalam jurnal administrasi, Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan Vol.1 No.1 (2020) “Manajemen Kesiswaan *Fullday School* (Studi pada pembinaan siswa di SMP NEGERI 6 Makasar)”. Hasil penelitiannya yaitu jadwal kegiatan ekstrakurikuler khusus dihari sabtu namun da beberapa kegiatan ekstrakurikuler dihari lain seperti futsal dihari senin, rabu, jumat, basket di hari selasa dan kamis, klub olimpiade sains dan matematika di hari selasa dan jumat serta UKS dihari jumat dima aberlangsung sesuai jam belajar dilakukan dilingkungan sekolah seperti penerimaan materi dan latihan kegiatan namun juga beebberapa kegiatan dilakukan diluar sekolah seperti futsal dan basket dilapangan karebosi.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa pelaksanaan ekstrakurikulernya dilakukan diluar jam pelajaran agar peserta didik lebih memaksimalkan pelajaran terlebih dahulu.

Dan Penelitian lain oleh Dewi Anggriyani Muis “Pengelolaan Fullday School Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di SD Negeri 100 Kota Gorontalo” (2019). Hasil penelitian ini yaitu pelaksanaan dilakukan sesuai perencanaan, baik pada aspek pendekatan dalam pembelajaran, penggunaan strategi dan taktik dalam pembelajaran, penerapan metode dan teknik dalam pembelajaran, dan pelaksanaan prosedur pembelajaran. Pendekatan yang digunakan berbasis karakter dalam setiap kegiatan pembelajaran yaitu karakter religious, gotng royong, nasionalis, kemandirian dan integritas.

Dibandingkan penelitian sebelumnya, penelitian di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa pelaksanaan pembelajaran fullday school di MTs Az-Zuhri bahwa metode yang digunakan dalam memberikan lagi semangat belajar siswa khususnya dengan jam sekolah yang lebih lama atau fullday school yang mana dapat mengurangi kejenuhan peserta didik dengan metode pembelajaran bervariasi sehingga dapat terciptanya proses belajar mengajar dengan baik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran fullday school di MTs Az-Zuhri dimulai dengan penyusunan kalender akademik, menetapkan KKM, silabus, RPP, menyusun Program Tahunan, menyusun program semester dan menyusun evaluasi pembelajaran yang mengacu pada kurikulum Nasional yang diperkaya dengan kurikulum Depag.

##### **2. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian yang telah dirancang oleh pihak MTs Az-Zuhri perihal Pembelajaran fullday telah teratur dan tersusun dengan baik mulai dari kepala sekolah, Tata Usaha hingga guru-guru yang mengajar di kelas masing-masing.

##### **3. Pelaksanaan Model Pembelajaran Fullday School**

Pelaksanaan pembelajaran yang telah terlaksana di MTs Az-Zuhri berlangsung dengan baik, akan tetapi ada beberapa hambatan mulai dari kondisi bangunan yang diperbaiki, kurangnya SDM guru, kurangnya beberapa sarana dan prasarana, dan strategi pembelajaran yang belum maksimal.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Untuk selalu mengembangkan system full day school yang sudah berjalan agar lebih optimal dan banyak memberikan kontribusi positif lainnya.

##### **2. Bagi Guru atau Tenaga Pendidik**

Untuk selalu berusaha mengembangkan diri, memperkaya ilmupengetahuan, keterampilan, dan profesionalisme seorang pendidik serta memaksimalkan kerja sama dengan orangtua peserta didik.

### 3. **Bagi Siswa**

Agar selalu melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan sebaik-baiknya, dan tetap menjalankan kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah diajarkan disekolah, dimanapun dan kapanpun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. Memahami Metode Penelitian Kualitatif, (CALPULIS: Candi Gerbang 1 No. 23 Yogyakarta 55283,2015).
- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2008. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- Anwar, “ Pengertian, Sumber Data dan Pengertian Skala Pengukuran Data” didapat dari <http://anwarstatistik.blogspot.com> : Internet (diakses tanggal 06 maret 2017).
- Azyunardi Azra, Esei-Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam (Jakarta : Logos Ilmu 1998).
- Baharuddin (2016), Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan. (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media).
- Daryanto dkk. Model Pembelajaran Inovatif. (Yogyakarta: Gava Media. 2012).
- Echols, JohnM. Kamus Inggris Indonesia (Jakarta:Gramedia, 1996).
- Faid ,Amrun. Model Manajemen Fullday School di SMP Islam Manbaul Hikmah Brebes, Tesis. Semarang: Prodi Manajemen Pendidikan Pascasarjana.
- Hamalik, Oemar Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara,1995).
- Hamdayama, Jumanta Metodologi Pengajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Hasbullah. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).
- Heriyanto, Aan Prabowo. Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-BOOK) Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang, (JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN : Voume 2, Nomor 2, Tahun 2015).
- Isjoni, Cooperative Learning Efektivitas Pemelajaran Kelompok, Cet. 7, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Made, Pidarta Manajemen Pendidikan Indonesia (Jakarta : Rineka Cipta, 2004).
- Nawawi,Hadari. Administrasi Pendidikan (CV.Haji Mas Agung Surabaya: 1997). 2021).
- Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam,Kalam Mulia, Jakarta, 2008.
- Rizka Harfiani (2021), Manajemen Program Pendidikan Iklusif (Studi Analisis: Raudhatul Athfal), (Sumut: Umsu Press)

Saleha, Annisa. Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan di MIN 3 Pringsewu, Skripsi. Bandar Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. 2020.

Trianto (2013), Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Jakarta : Bumi Aksara).

Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta; DEPAG RI, 2006).

Usman, Husaini (2015) Manajemen teori praktik, dan riset pendidikan edisi 4, cet. 2, (Jakarta : Bumi Aksara).

Widjaya, AW (1987). Perencanaan sebagai Fungsi Manajemen, Jakarta : PT Bina Aksara.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### Wawancara Kepala Sekolah MTs Az-Zuhri



### Wawancara Bidang Study Sekaligus Tu MTs Az-Zuhri



### Wawancara Peserta didik MTs AZ-Zuhri



## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Narasumber Kepala Sekolah

1. Bagaimana perencanaan fullday school di MTs Az-Zuhri?
2. Apa saja perencanaan yang dipersiapkan dalam manajemen pembelajaran fullday school di MTs Az-Zuhri?
3. Kurikulum apa yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran fullday school di MTs Az-Zuhri?
4. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran fullday school di MTs Az-Zuhri?
5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fullday school di MTs Az-Zuhri?
6. Apakah pembangunan /renovasi kelas yang berlangsung menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran fullday school?
7. Apakah ada pembagian kelas pak? Misalnya kelas ali 52 orang dibagi jam masuknya?

#### B. Narasumber Guru Bidang Studi dan Staff Tu

1. Apa yang mendasari perencanaan pembelajaran fullday school di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa?
2. Kurikulum apa yang digunakan?
3. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran fullday school di MTs Az-Zuhri?
4. Sebelum kelas dimulai pembukaan seperti apa yang digunakan?
5. Bagaimana evaluasi pelaksanaannya ustadz?

#### C. Narasumber Peserta Didik

1. Bagaimana cara sekolah menginformasikan kegiatan pendukung pembelajaran fullday school ini?

### Lampiran 3

#### TRANSKIP HASIL WAWANCARA

**Judul** : Model Manajemen Pembelajaran Fullday School di  
MTS Az- Zuhri Tanjung Morawa

**Narasumber** : Syaripudin Zuhri, S.Pd.I (Kepala Sekolah)

**Tempat** : Halaman Sekolah

**Hari/Tanggal** : Kamis 17 Maret 2022

**Pukul** : 11.00 WIB

1. Bagaimana perencanaan fullday school di MTs Az-Zuhri?
Jawaban : Perencanaan pembelajaran fullday school pada dasarnya menyerupai perencanaan pembelajaran pada sekolah-sekolah pada umumnya yang tidak menerapkan sistem pembelajaran fullday school.
2. Apa saja perencanaan yang dipersiapkan dalam manajemen pembelajaran fullday school di MTs Az-Zuhri?
Jawaban : Dalam perencanaan pembelajaran setiap guru bidang studi harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, kriteria ketuntasan minimal, silabus, program tahunan (Prota), Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan evaluasi pembelajaran
3. Kurikulum apa yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran fullday school di MTs Az-Zuhri?
Jawaban : Dalam pembelajaran, sekolah memadukan kurikulum 2013 dengan kurikulum Departemen Agama (DEPAG). Karena sekolah ini merujuk kepada kementerian Agama
4. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran fullday school di MTs Az-Zuhri?
Jawaban: Kepala Sekolah Bertanggung Jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran disekolah.

Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

5. Apa saja tugas dari wakil kepala sekolah di MTs Az-Zuhri?

Jawaban : Tugas dan tanggung jawab wakil kepala sekolah bidang kurikulum, yaitu menyangkut hal: menyusun program pengajaran (Program Tahunan dan Semester, Menyusun Kalender Pendidikan, Menyusun SK pembagian tugas mengajar guru dan tugas tambahan lainnya, Menyusun jadwal pelajaran, Mengatasi hambatan terhadap KBM, Mengatur penyediaan kelengkapan sarana guru, dalam KBM (kapur tulis, spidol dan isi tintanya, penghapus papan tulis, daftar absensi peserta didik, daftar nilai peserta didik, berkoordinasi kepada para wali murid atau orang tua mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa.

6. Metode apakah yang digunakan guru dalam pembelajaran *fullday school*?

Jawaban: Pelaksanaan *fullday school* ini dalam memberikan materi atau ketika waktu memberikan pelajaran biasanya guru-guru disini untuk menyampaikan materi menggunakan beberapa media untuk dijadikan metode sebagai strategi pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran *fullday school* di MTs Az-Zuhri ini yaitu bervariasi, tetapi yang sering digunakan adalah metode *happy learning* yang merupakan metode pengajaran yang menciptakan suasana proses belajar mengajar yang menarik, menyenangkan dan memberi tantangan serta motivasi pada anak untuk aktif, kreatif dan selalu memiliki rasa ingin tahu, yang mana metode *happy learning* ini diaplikasikan dalam bentuk metode diskusi, Tanya jawab, ceramah dan kerja kelompok.

7. Apakah pembangunan/renovasi kelas yang berlangsung menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *fullday school*?

Jawaban: Sekarang ini memang sedang dilakukan proses perbaikan pembangunan agar nantinya peserta didik lebih nyaman dalam proses pembelajaran akan tetapi selama proses pembangunan ini menjadi penghambat belajar siswa dikarenakan kondisi kelas yang belum maksimal dan kedepannya akan diupayakan lebih baik lagi.

8. Apakah ada pembagian kelas pak? Misalnya kelas ali 52 orang dibagi jam masuknya?

Jawaban: Kegiatan belajar di MTs Az-Zuhri ini tidak dibedakan menjadi dua, untuk pembelajaran agama/diniyah itu dilakukan pada pagi hari seperti Tahfidz, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), akidah akhlak, Al-Qur'an dan Hadist dan segala pembelajaran yang berhubungan dengan agama/diniyah itu dilaksanakan di pagi hari

#### Lampiran 4

#### TRANSKIP HASIL WAWANCARA

**Judul** : Model Manajemen Pembelajaran Fullday School di  
MTS Az- Zuhri Tanjung Morawa

**Narasumber** : Aldi Ramadhan Rambe, S.Pd (Guru Bidang Studi  
dan Staff Tu)

**Tempat** : Ruang Kelas

**Hari/Tanggal** : Kamis 17 Maret 2022

**Pukul** : 09.00 WIB

1. Apa yang mendasari perencanaan pembelajaran fullday school di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa?
Jawaban: Yang mendasari perencanaan pembelajaran <i>fullday school</i> di MTs Az-Zuhri adalah upaya untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran, agar program yang ditetapkan terarah. Tanpa adanya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Kurikulum apa yang digunakan di MTs Az-Zuhri?
Jawaban: Fokus kurikulum utama yang sekolah gunakan adalah kurkulum 2013 dengan tidak melupakan kurikulum Departemen Agama (DEPAG)
3. Apasaja tugas guru dalam pembelajaran <i>fullday school</i> ?
Jawaban: Tugas dan tanggung jawab guru adalah: seorang guru harus dapat meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Guru harus mampu berperan sebagai pendidik dan dapat mengubah perilaku peserta didik sesuai dengan ajaran yang baik dan benar. Seorang guru dalam memberikan pengajaran terhadap materi yang benar-benar ia kuasai. Selain memberikan pengajaran terhadap materi, seorang guru juga memberikan pengajaran mengenai berbagai pengalaman diluar pelajaran tersebut yang mungkin berkaitan dengan hidup masyarakat, guru harus dapat melakukan pengembangan metode kependidikan serta penelitian khususnya

dibidang pendidikan.
4. Program apakah yang dilakukan sebelum memasuki kelas?
Jawaban: Sebelum memasuki kelas belajar mengajar siswa melaksanakan program tahfidz Qur'an selama 30 menit dilapangan pada hari selasa rabu kamis dan melaksanakan program literasi pagi 30 menit sebelum kelas belajar mengajar dihari sabtu. Kelas belajar mengajar dilaksanakan 45 menit per satu les pelajaran dan jam istirahat pertama setelah pergantian 3 les mata pelajaran
5. Sebelum kelas dimulai pembukaan seperti apa yang digunakan?
Jawaban: Pembukaannya seperti awal memasuki kelas mengucapkan salam setelah itu berdoa bersama untuk memudahkan proses pembelajarannya
6. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran <i>fullday school</i> di MTs Az-Zuhri?
Jawaban: Setiap guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam peraturan menteri pendidikan yaitu dimulai kegiatan pra pembelajaran yang dilakukan biasanya ketika masuk kelas diawali dengan salam dilanjutkan dengan berdoa. Selanjutnya guru melakukan absensi kepada peserta didik kemudian baru memberikan stimulus berupa pengulangan sedikit materi sebelumnya untuk membuat siswa lebih berkonsentrasi. Kemudian masuk kebagian inti yaitu dengan penyampaian materi kepada peserta didik yang disesuaikan metodennya dan dilanjutkan dengan strategi pembelajaran yang dilakukan guru proses belajar yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Kegiatan terakhir yaitu penutup dengan memberikan Tanya jawab dengan permainan yang sifatnya masih menyangkut materi yang disampaikan, lalu selanjutnya mengakhiri dengan doa dan salam.
7. pendekatan/strategi pembelajaran seperti apa yang ustad laksanakan dalam proses pembelajaran?
Jawaban: Dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa, melaksanakan pembelajaran yang bersifat secara runtut, menguasai keas, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu
8. Apa yang ustad lakukan dalam penilaian proses dan hasil belajar?

Jawaban: Dengan memantau kemajuan belajar selama proses berlangsung, melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi, menyusun kegiatan evaluasi yang mencakup semua aspek pendukung kegiatan belajar mengajar.

## Lampiran 5

### TRANSKIP HASIL WAWANCARA

**Judul** : Model Manajemen Pembelajaran Fullday School di  
MTS Az- Zuhri Tanjung Morawa

**Narasumber** : Muhammad Arifin (Peserta Didik)

**Tempat** : Ruang Kelas

**Hari/Tanggal** : Kamis 17 Maret 2022

**Pukul** : 10.15 WIB

1. Bagaimana cara sekolah menginformasikan kegiatan pendukung pembelajaran fullday school ini?
--

Jawaban: Orang tua kami selalu dikabari via wa grup sama guru wali kelas mengenai kegiatan dan jam pulang kami jadi orang tua tau jam menjemput kami.
---

## Lampiran 6

### BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syaripuddin Zuhri, S.Pd.I  
Alamat : Jalan Medan Sinembah Pasar XV Gg. Musholah  
Pekerjaan : Kepala Sekolah MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Rifa Dalillah  
Alamat : Jl. Limau Manis Pasar XIV Gg. Swadaya  
Pekerjaan : Mahasiswa

Pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Maret 2022

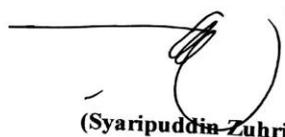
Waktu : Pukul 11.00 WIB

Tempat : Kantor Kepala Sekolah MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul : **“MODEL MANAJEMEN PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL* DI MTs AZ-ZUHRI TANJUNG MORAWA”**

Demikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Morawa 17 Maret 2022  
Yang Bertanda Tangan



(Syaripuddin Zuhri, S.Pd.I)

## Lampiran 7

### BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aldi Ramadhan Rambe, S.Pd  
Alamat : Jalan Medan Sinembah Pasar XV Gg. Musholah  
Pekerjaan : Staff/guru MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Rifa Dalillah  
Alamat : Jl. Limau Manis Pasar XIV Gg. Swadaya  
Pekerjaan : Mahasiswa

Pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 17 Maret 2022

Waktu : Pukul 09.00 WIB

Tempat : Ruang Guru MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul : **“MODEL MANAJEMEN PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL* DI MTs AZ-ZUHRI TANJUNG MORAWA”**

Demikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Morawa 17 Maret 2022

Yang Bertanda Tangan



(Aldi Ramadhan Rambe, S.Pd)

## Lampiran 8

### BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Arifin

Alamat : Jl. Limau Manis Pasar XIV Gg. Sholawat

Pekerjaan : Siswa

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Rifa Dalillah

Alamat : Jl. Limau Manis Pasar XIV Gg. Swadaya

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 17 Maret 2022

Waktu : Pukul 10.15 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul : **“MODEL MANAJEMEN PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL* DI MTs AZ-ZUHRI TANJUNG MORAWA”**

Demikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Morawa 17 Maret 2022

Yang Bertanda Tangan



(Muhammad Arifin)

## Lampiran 9



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila diperlukan surat ini agar diketahui  
kepada dan sebagainya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi

Nama Mahasiswa : RifaDalillah  
Npm : 1801020039  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Model Manajemen Pembelajaran *Fulllday School* di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30/3-2022	- Tambahkan Hasil penelitian - Pembahasan keitikan dgn penelitian terdahulu & teori - konsisten R masalah, tujuan & hasil & kesimpulan.		Perbaiki !
7/4-2022	- perkuat analisis pada hasil penelitian - perbaiki pembahasan penelitian		perbaiki !
9/4-2022	- @latarbelakang masalah & identifikasi ⊕ Analisis pd hasil penelitian - perbaiki pembahasan & DP	 	Perbaiki ! Ace ynnk disidangkan

Medan, 30 Maret 2022

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Ps

Pembimbing Skripsi

Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi

## Lampiran 10

YAYASAN PERGURUAN  
**AZ-ZUHRI**  
MEDAN SENEMBAH-TANJUNG MORAWA  
SUMATERA UTARA – INDONESIA



مدرسة التربية الزهري  
تanjong Moraw – ديلي سردانج  
سومطرة الشمالية – اندونيسيا

---

Jln. Simpang Kayu Besar Pasar XV Dusun VIII Gg. Musholla Desa Medan Senembah Kode Pos 20362

Medan Senembah, 16 Maret 2022

Nomor : /S1 /MTS.AZ/III/1443-2022  
Lamp : -  
Hal : **Balasan**

Kepada Yth.  
**Dekan**  
**Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam**  
di –

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*  
Dengan Hormat, menindaklanjuti surat **Dekan/Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**. Menerangkan bahwa,

Nama : Rifa Dalillah  
NIM : 1801020039  
Fakultas : Agama Islam  
Sem/Jurusan : VIII/ Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata 1 (S1)

Telah kami setuju untuk melaksanakan Riset pada Madrasah kami, sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Juduk “**Model Manajemen Pembelajaran Fullday School di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalam,  
Kepala Madrasah,



**SYARIPUDIN ZUHRI, S.Pd.I**

## **Lampiran 11**

### **BIOGRAFI PENULIS**

Nama Lengkap : Rifa Dalillah  
Npm : 1801020039  
Tempat/tanggal lahir : Tanjung Morawa, 01 Juni 2000  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis kelamin : Perempuan  
Anak ke : 1  
Alamat : Jl. Limau Manis Pasar XIV Kec. Tanjung Morawa Kab.  
Deli Serdang, Sumatera Utara

#### **Nama orang tua**

Ayah : Nurmawan  
Ibu : Gusniar

#### **Pendidikan**

MIN Sinembah Tanjung Morawa  
MTs.N Tanjung Morawa  
SMA Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa